



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*  
*MUDHARABAH* DAN *NON PERFORMING*  
*FINANCING MUSYARAKAH* TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* PADA PT BANK  
SYARIAH MANDIRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE**

**NIM: 16 401 00048**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING*  
*MUDHARABAH* DAN *NON PERFORMING*  
*FINANCING MUSYARAKAH* TERHADAP  
*RETURN ON ASSET* PADA PT BANK  
SYARIAH MANDIRI**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Program Studi Perbankan Syariah*

**Oleh**

**NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE**

**NIM: 16 401 00048**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP.19780818 200901 1 015

**Nurul Izzah, M.Si.**  
NIP. 19900122 201801 2 003

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 28 Desember 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE** yang berjudul "**Pengaruh Non Performing Financing Mudharabah dan Non Performing Financing Musyarakah terhadap Return On Asset pada PT Bank Syariah Mandiri**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.**  
NIP.19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**Nurul Uzzah, M.Si.**  
NIP. 19900122 201801 2 003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE  
NIM : 16 401 00048  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 28 Desember 2020

Saya yang Menyatakan,



NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE

NIM. 16 401 00048



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE

NIM : 16 401 00048

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah dan Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri”. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 Desember 2020

Yang menyatakan,



NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE  
NIM. 16 401 00048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE  
**NIM** : 16 401 00048  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah*  
dan *Non Performing Financing Musyarakah*  
terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah  
Mandiri

**Ketua**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Sekretaris**

**Windari, M.A.**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Anggota**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.**  
NIP. 19651102 199103 1 001

**Windari, M.A.**  
NIP. 19830510 201503 2 003

**Zulaika Matondang, M.Si.**  
NIDN. 2017058302

**H. Ali Hardana, M.Si.**  
NIDN. 2013018301

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidempuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/ 10 Februari 2021  
**Pukul** : 08.30 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/ 75,25 (B)  
**Index Prestasi Kumulatif** : 3,69  
**Predikat** : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## **PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri

**NAMA** : NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE  
**NIM** : 16 401 00048

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
dalam Perbankan Syariah

Padangsidimpuan 26 Februari 2021



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama** : Nelmi Dahannum Dalimunthe  
**NIM** : 16 401 00048  
**Judul Skripsi** : Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri

*Non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* mengalami penurunan pada tahun 2015 namun *Return on Asset* juga mengalami penurunan pada PT Bank Syariah Mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa kejadian tidak sesuai dengan teori yang ada pada penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Mandiri.

Teori yang dipaparkan dalam penelitian ini berkaitan dengan ilmu perbankan syariah dan kegiatan usaha bank syariah. Sehubungan dengan itu teori yang berkaitan dengan penelitian ini adalah *return on asset*, *non performing financing musyarakah* dan *non performing financing mudharabah*. Teori yang digunakan yaitu semakin tinggi *non performing financing mudharabah* maka semakin rendah *return on asset* dan semakin tinggi *non performing financing musyarakah* maka semakin rendah *return on asset*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan lokasi penelitian pada PT Bank Syariah Mandiri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel 32 sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinan ( $R^2$ ), analisis regresi linier berganda, serta uji t dan uji F. Untuk mempermudah proses analisis data penelitian ini maka dibantu dengan program SPSS versi 21.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Mandiri. Serta terdapat pengaruh secara simultan *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* terhadap *return on asset* pada PT Bank Syariah Mandiri.

**Kata Kunci:** *Non Performing Financing Mudharabah, Non Performing Financing Musyarakah, Return On Asset.*



## KATA PENGANTAR



*Assalaamu'alaikum Wr.Wb*

*Alhamdulillah*, puji syukur kita sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr.

Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Darwis Harahap, S. HI., M. Si., selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M. Si., selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan kedua beliau.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayahanda tercinta Lumut Dalimunthe dan Ibunda tercinta Erni Ati Lubis yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini. Beliau selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan. Kedua beliau merupakan semangat peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Ayu Lestari Dalimunthe S.Pdi, Marakali Harahap S.Pdi, Reni Rahayu Dalimunthe, Nurmasiytoh Dalimunthe, Halimahtus Sakdiah Dalimunthe, Nurkhoiriyah Dalimunthe, dan Khoirul Fazri Dalimunthe, selaku abang, kakak dan adik peneliti yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, dan kepada saudara-saudari serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendo'akan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Khoiriyah Siregar, Khairunnisa Rangkuti, Nova Khairani Pulungan, Lili Tiomalini Siregar, Rosliana, Misbahul Hayati, Novita Sari Siregar, Ayu Lina Siagian, Safrida Hannum Nasution, Defiana Lisa, Desi Anggi Rahmadhani, Yulita Maharani, Fita Wulandari yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kakanda dan Ayunda HMI cabang Padangsidempuan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Perbankan Syariah 2 angkatan 2016 IAIN Padangsidempuan, teman-teman magang, KKL, teman-teman MIPA V SMA Negeri 3 Padangsidempuan dan NNB desa Manunggang Julu yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

*Wassalaamu'alaikum Wr.Wb*

Padangsidempuan, Desember 2020  
Peneliti,

**NELMI DAHANNUM DALIMUNTHE**  
**NIM. 16 401 00048**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	šad	š	s (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	16
1. <i>Return On Asset</i> .....	16
2. Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	18
a. Landasan Hukum Syariah Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	20
b. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	22
c. Jenis-Jenis Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	23
d. Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	25
e. <i>Non Performing Financing</i> .....	27
3. Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	27
a. Landasan Hukum Syariah Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	28
b. Rukun dan Syarat Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	30
c. Macam-Macam Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	31
d. Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	32
e. <i>Non Performing Financing</i> .....	33
B. Penelitian Terdahulu .....	34
C. Kerangka Pikir .....	38
D. Hipotesis .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	41
B. Jenis Penelitian .....	41

<b>C. Populasi dan Sampel</b> .....	<b>41</b>
1. Populasi .....	41
2. Sampel .....	42
<b>D. Sumber Data</b> .....	<b>43</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>43</b>
1. Studi Dokumentasi .....	43
2. Studi Kepustakaan .....	44
<b>F. Analisis Data</b> .....	<b>44</b>
1. Uji Statistik Deskriptif .....	44
2. Uji Normalitas .....	44
3. Uji Linearitas .....	45
4. Uji Asumsi Klasik Analisis .....	45
a. Uji Multikolinearitas .....	46
b. Uji Heteroskedastisitas .....	46
c. Uji Autokorelasi .....	47
5. Uji Hipotesis .....	47
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	47
b. Uji Parsial ( Uji t) .....	48
c. Uji Simultan (Uji F) .....	48
6. Analisis Regresi Linear Berganda .....	49

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Gambaran Umum PT Bank Syariah Mandiri</b> .....	<b>51</b>
1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri .....	51
2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri .....	54
3. Budaya PT Bank Syariah Mandiri .....	55
4. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri .....	56
<b>B. Deskripsi Variabel Penelitian</b> .....	<b>57</b>
1. <i>Return On Asset</i> .....	57
2. <i>Non Performing Financing Mudharabah</i> .....	58
3. <i>Non Performing Financing Musyarakah</i> .....	58
<b>C. Hasil Analisis Data</b> .....	<b>61</b>
1. Uji Statistik Deskriptif .....	61
2. Uji Normalitas .....	62
3. Uji Linearitas .....	63
4. Uji Asumsi Klasik Analisis .....	64
a. Uji Multikolinearitas .....	64
b. Uji Heteroskedastisitas .....	66
c. Uji Autokorelasi .....	67
5. Uji Hipotesis .....	68
a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
b. Uji Parsial ( Uji t) .....	69
c. Uji Simultan (Uji F) .....	72
6. Analisis Regresi Linear Berganda .....	74
<b>D. Pembahasan Hasil Penelitian</b> .....	<b>76</b>

1. Pengaruh <i>Non Performing Financing Mudharabah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT Bank Syariah Mandiri .....	77
2. Pengaruh <i>Non Performing Financing Musyarakah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT Bank Syariah Mandiri .....	79
3. Pengaruh <i>Non Performing Financing Mudharabah</i> dan <i>Non Performing Financing Musyarakah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT Bank Syariah Mandiri .....	81
<b>E. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>83</b>
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>84</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>85</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data <i>Non Performing Financing Mudharabah</i> dan <i>Non Performing Financing Musyarakah</i> terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT Bank Syariah Mandiri .....	5
Tabel 1.2	Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel 2.1	Kriteria Penilaian Peringkat <i>Return On Asset</i> .....	18
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu .....	35
Tabel 4.1	Data Triwulan Data Triwulan <i>Return On Asset (ROA)</i> PT Bank Syariah Mandiri pada tahun 2012-2019 (Persen) .....	57
Tabel 4.2	Data Triwulan <i>Non Performing Financing Mudharabah</i> PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2012-2019 (Persen) .....	59
Tabel 4.3	Data Triwulan <i>Non Performing Financing Musyarakah</i> PT Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2012-2019 (Persen) .....	60
Tabel 4.4	Hasil Deskriptif Data Penelitian .....	61
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas .....	62
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas .....	63
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	65
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	67
Tabel 4.10	Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ ) .....	68
Tabel 4.11	Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	69
Tabel 4.12	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	72
Tabel 4.13	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Pembiayaan <i>Mudharabah</i> .....	25
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan <i>Musyarakah</i> .....	32
Gambar 2.3 Kerangka Pikir .....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *Data Non Performing Financing Mudharabah dan Non Performing Financing Musyarakah terhadap Return On Asset pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019 (Persen)*
- Lampiran 2 Hasil Output Spss Versi 21
- Lampiran 3 Tabel Durbin Watson (DW) Signifikansi 0,05
- Lampiran 4 Tabel t pada Taraf Signifikansi 5% 1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0,025)
- Lampiran 5 Tabel F pada Taraf Signifikansi 5%

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada masa sekarang ini di dunia yang semakin maju dan modern, manfaat perbankan sangatlah besar dalam meningkatkan perekonomian dalam negara. Kegiatan keuangan sangat berkaitan dengan hampir semua sektor yang senantiasa menginginkan bank maupun itu lembaga, perusahaan, perorangan maupun kemasyarakatan (sosial).

Lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana dengan cara pembiayaan ataupun dengan cara lainnya untuk meningkatkan kehidupan rakyat.<sup>1</sup> Berdasarkan prinsipnya pelaksanaan perbankan di Indonesia ada dua yaitu bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan yang paling utama dari kedua bank tersebut pada bank konvensional prinsip bunga sedangkan bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil (*profit loss sharing*).

Perbankan nasional yang mendasarkan atas operasionalnya hukum syariat Islam salah satunya bank syariah. Lembaga keuangan yang usaha utamanya menyalurkan pembiayaan masuk serta keluarnya pembiayaan dan jasa-jasa lainnya, beroperasi tanpa mengandalkan bunga serta penyebaran uang yang pelaksanaannya sinkron dengan ketentuan hukum syariat adalah bank syariah.<sup>2</sup> Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah Pasal 1 disebutkan bahwa “Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang

---

<sup>1</sup>“Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah,” diakses 30 Maret 2020, <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. diakses Senin, 30 Maret 2020, 10:11 WIB.

<sup>2</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal 15.



menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah. Mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha”.<sup>3</sup>

Menjaga dan melindungi perkembangan dan dalam usaha untuk mendapatkan *profit* (keuntungan) adalah tujuan akhir yang hendak dicapai perbankan. Yang mana, modal yang keluar harus lebih sedikit dari pada keuntungan yang didapatkan, aktivitas operasional lembaga keuangan harus dilakukan berdasarkan pada cara efektif dan efisien agar dapat memperoleh pendapatan terhadap bank dan nasabah, karena dana yang diolah bank diperoleh dari masyarakat.

Kegiatan lembaga keuangan syariah dalam memanifestasikan dana terhadap pihak lain disebut pembiayaan. Suatu risiko selalu dialami oleh semua pembiayaan yang dijalankan oleh lembaga keuangan, yakni masalah pembiayaan. Dengan melihat tingkat *Non Performing Financing* (NPF) akan diketahui besar masalah dari pembiayaan yang terbagi atas pembiayaan kurang lancar, diragukan, dan macet dengan semua jumlah pembiayaan yang diberikan. Masalah pembiayaan tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas keuntungan yang didapatkan perusahaan.

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari

---

<sup>3</sup>Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hal. 16.

penggunaan aset. Aset atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Sebagai lembaga keuangan, tujuan bank tentunya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal dengan meminimalisir risiko-risiko yang ada. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah, semakin memperkuat fungsi bank sebagai penyalur dana yang bertujuan memperoleh profit yang tinggi. Bank syariah harus berupaya menjaga kualitas aktiva produktifnya agar senantiasa lancar. Kualitas aktiva produktif akan mencegah adanya *Non Performing Financing* (NPF). NPF adalah pembiayaan yang tidak menepati jadwal angsuran sehingga terjadi tunggakan. NPF (*Non Performing Financing*) merupakan risiko dari adanya pembiayaan yang disalurkan oleh bank kepada nasabah.<sup>4</sup>

*Non Performing Financing* yang tinggi akan mempengaruhi kualitas dari suatu bank yang menggambarkan pada kesehatan bank yang tidak cukup baik. Tingginya NPF kemungkinan akan menurunkan besaran pendapatan yang dihasilkan. Penurunan pendapatan akan mengakibatkan hasil laba yang diperoleh bank syariah dan berdampak pada besaran tingkat profitabilitas suatu bank syariah yang dapat dilihat dari *Return On Assets* (ROA).<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi," Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Vol 7, no. 1 (Juni 2019): hal 148-149.

<sup>5</sup>Aiman dan Bambang Sutrisno, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol 4, no. 1 (Juli 2020): hal 84.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modalnya sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola. Seandainya kerugian itu diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian si pengelola, maka si pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut. Sedangkan menurut para ulama, istilah syarikah *mudharabah* memiliki pengertian yaitu pihak pemodal (*investor*) menyerahkan sejumlah modal kepada pihak pengelola untuk diperdagangkan. Pemodal berhak mendapat bagian tertentu dari keuntungan.<sup>6</sup>

Dalam mengatasi kemungkinan risiko, pemeriksaan dilakukan secara jelas pada dokumen-dokumen *mudharib*, tetapi dilakukan dengan pasif memperoleh laporan dari *mudharib* serta dilakukan dengan pengawasan baik secara aktif oleh bank Islam. Namun dalam proses pengelolaannya bank tidak ikut campur. Dengan ketentuan tersebut memicu bank mengalami masalah yang sangat besar disebabkan bank sebagai *shahibul maal (investor)* akan menanggung jawab semua kerugian, melainkan penyebab kerugian karena kecerobohan yang direncanakan oleh pengelola. Sebab lain yang ditimbulkan, munculnya moral *harzard* dari nasabah pengelola.

Pembiayaan *Musyarakah* berarti kemitraan dalam suatu usaha dan dapat diartikan sebagai bentuk kemitraan antara dua orang atau lebih yang

---

<sup>6</sup>Windari, "Sifat dan Permasalahan Produk Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*" Vol. 1, No. 1 (Juni 2015), <http://e-journal.perpustakaanstainpsp.net/index.ph..>, hal. 126-127.

menggabungkan modal atau kerja mereka untuk berbagi keuntungan, serta menikmati hak dan tanggung jawab yang sama. Dengan kata lain merupakan akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>7</sup>

Pembiayaan bermasalah dalam suatu pembiayaan pada lembaga keuangan syariah dapat dijalankan, apakah usaha tersebut dijalankan oleh *mudharib* benar-benar sesuai yang tertuang pada kontrak atau sang pengelola usaha ingkar terhadap kontrak, pembiayaan bermasalah dapat diketahui dengan melihat tingkat *Non Performing Financing* (NPF).<sup>8</sup>

**Tabel I.1**  
**Data Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri**

<b>Tahun</b>	<b>NPF <i>Mudharabah</i> (%)</b>	<b>NPF <i>Musyarakah</i> (%)</b>	<b>ROA (%)</b>
2012	2,11	5,6	8,89
2013	5,46	5,99	7,39
2014	4,86	11,16	3,40
2015	2,27	9,06	1,97
2016	2,88	4,47	2,37
2017	0,82	4,88	2,34
2018	0,79	4,38	3,51
2019	0,49	2,96	6,09

Sumber: Laporan Keuangan Bank Mandiri Syariah Tahun 2012-2019.<sup>9</sup>

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di tahun 2013 mengalami kenaikan NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* masing-masing NPF *mudharabah* sebesar 5,46 persen dan NPF *musyarakah* sebesar 5,99

<sup>7</sup>Nofinawati, "Akad dan Produk Perbankan Syariah," *Lecturer of Economy and Bisnis of Islamic Faculty at IAIN Padangsidimpuan* Vol. 8, No 2 (Juli-Desember2014), <http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php..> hal. 231.

<sup>8</sup>Mahmoedin, *Melacak Kredit Bermasalah* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004), hal 52.

<sup>9</sup>"<https://www.mandirisyahiah.co.id>," diakses 3 Februari 2020, 15:12 WIB.

persen dari tahun sebelumnya namun ROA mengalami penurunan menjadi 7,39 persen. Tahun 2014 NPF *mudharabah* mengalami penurunan menjadi 4,86 dan NPF *musyarakah* meningkat menjadi 11,16 persen namun ROA mengalami penurunan menjadi 3,40 persen. Tahun 2015 NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* mengalami penurunan menjadi 2,27 persen dan 9,06 persen akan tetapi ROA terjadi penurunan menjadi sebesar 1,97 persen yang dari tahun sebelumnya 3,40 persen, serta tahun 2016 NPF *mudharabah* mengalami peningkatan menjadi 2,88 dan NPF *musyarakah* menurun menjadi 4,47 persen sedangkan ROA meningkat menjadi 2,37 persen.

Tahun 2017 terjadi penurunan NPF *mudharabah* menjadi 0,82 persen yang dari tahun sebelumnya berjumlah 2,88 persen dan NPF *musyarakah* mengalami peningkatan menjadi 4,88 persen namun ROA mengalami penurunan menjadi 3,34 persen. Pada tahun 2018 NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* juga menurun menjadi 0,79 dan 4,38 persen akan tetapi ROA meningkat menjadi 3,51 persen. Serta pada tahun 2019 NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* semakin menurun dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 0,49 persen dan 2,96 persen akan tetapi jumlah ROA semakin meningkat menjadi 6,09 persen.

Berdasarkan fenomena tersebut bahwa setiap kejadian empiris terkadang tidak sesuai dengan teori yang ada. Hal tersebut dikuatkan pada penelitian jurnal dari Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin bahwa: “Penelitian menunjukkan bahwa NPF *mudharabah* tidak berpengaruh negatif terhadap

profitabilitas (ROA), namun arahnya menunjukkan positif. NPF *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah<sup>10</sup>

Menurut Nurwilda dan Roma dalam jurnal penelitiannya bahwa: “variabel NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap tingkat profitabilitas (ROA) secara parsial diperoleh bahwa variabel NPF *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA), sedangkan variabel NPF *musyarakah* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA). Hasil penelitian ini membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara tingkat NPF *mudharabah* terhadap tingkat profitabilitas (ROA)<sup>11</sup> Menurut Aliman dan Bambang Sutrisno dalam jurnal penelitiannya bahwa: “secara parsial NPF pembiayaan *mudharabah*, dan NPF pembiayaan *musyarakah* masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)<sup>12</sup>”

Adapun NPF dan ROA memiliki hubungan yang negatif atau berbanding terbalik. Semakin tinggi rasio NPF, menunjukkan kualitas pembiayaan bank syariah semakin buruk. Jika kualitas pembiayaan menurun, maka hal tersebut akan mempengaruhi profitabilitas bank. Oleh karena itu, semakin tinggi rasio NPF *mudharabah* atau NPF *musyarakah*, maka profitabilitas menjadi rendah

---

<sup>10</sup>Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, “Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* XVI, no. 1 (Januari 2016), [Http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/arti](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/arti).

<sup>11</sup>Nurwilda dan Roma, “Analisis Pengaruh NPF Pembiayaan *Mudharabah* dan NPF Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas (ROA),” Politeknik Negeri Medan, Desember 2018, <https://www.researchgate.net/publication/329879554>.

<sup>12</sup>Aiman dan Sutrisno, “Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.”

yang mana profitabilitas tersebut diproksikan dengan ROA.<sup>13</sup> Menurut Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina hubungan antara NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* terhadap ROA yaitu: “Bank dengan NPF yang tinggi cenderung kurang efisien baik itu NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah*. Sebaliknya bank dengan NPF yang rendah cenderung lebih efisien. Bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat profitabilitasnya akan semakin tinggi.”<sup>14</sup>

Menurut Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin bahwa keterkaitan antara masalah dalam pembiayaan yang berkorelasi dengan *non performing financing* dan berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas bank syariah sudah banyak dilakukan. *non performing financing* merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kerugian akibat masalah pembiayaan. Semakin tinggi *non performing financing mudharabah* dan *musyarakah* maka, semakin rendah profitabilitas (ROA) pada bank syariah.<sup>15</sup>

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Non Performing Financing Mudharabah dan Non Performing Financing Musyarakah terhadap Return On Asset pada PT Bank Syariah Mandiri”**.

---

<sup>13</sup>Nenda Nurjanah Niode, “Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015,” *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas di Ponegoro* Vol 5, no. 3 (2016): hal 3.

<sup>14</sup>Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia,” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi, Vol 2, no. 1 (Januari 2018): hal 4.

<sup>15</sup>Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, “Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia,” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* XVI, no. 1 (Januari 2016): hal 200.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan beberapa masalah dari *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri.

- a. Terjadinya peningkatan NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* namun ROA menurun di tahun 2013.
- b. NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* mengalami penurunan namun ROA meningkat di tahun 2018 dan 2019.
- c. NPF *mudharabah* mengalami penurunan sedangkan NPF *musyarakah* meningkat tetapi ROA mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2017.
- d. NPF *mudharabah* mengalami peningkatan sedangkan NPF *musyarakah* menurun tetapi ROA mengalami peningkatan di tahun 2016.
- e. NPF *mudharabah* mengalami penurunan sedangkan NPF *musyarakah* menurun dan ROA mengalami penurunan tahun 2015.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian ini pada Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri dan memuat laporan keuangan tahun 2012-2019.

- a. Terjadinya peningkatan NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* namun ROA menurun di tahun 2013.

- b. NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* mengalami penurunan namun ROA meningkat di tahun 2018 dan 2019.
- c. NPF *mudharabah* mengalami penurunan sedangkan NPF *musyarakah* meningkat tetapi ROA mengalami penurunan di tahun 2014 dan 2017.
- d. NPF *mudharabah* mengalami peningkatan sedangkan NPF *musyarakah* menurun tetapi ROA mengalami peningkatan di tahun 2016.
- e. NPF *mudharabah* mengalami penurunan sedangkan NPF *musyarakah* menurun dan ROA mengalami penurunan tahun 2015.

#### D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dibuat dalam penelitian ini agar terhindar dari kesalahpahaman istilah yang digunakan yang dijelaskan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Return On Asset</i> (Y)	<i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. <sup>16</sup>	ROA= $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	Rasio

<sup>16</sup>Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi," Institut Agama Islam

2	NPF <i>Mudharabah</i> ( $X_1$ )	NPF <i>mudharabah</i> merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> yang bermasalah akibat pengembaliannya tidak sesuai jadwal yang disepakati dengan total pembiayaan secara keseluruhan. <sup>17</sup>	NPF <i>Mudharabah</i> = $\frac{\text{Pembiayaan } \textit{Mudharabah} \text{ Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan } \textit{Murabahah}} \times 100\%$	Rasio
3	NPF <i>Musyarakah</i> ( $X_2$ )	NPF <i>musyarakah</i> adalah risiko yang disebabkan adanya kegagalan usaha yang dijalankan oleh mitra sehingga mitra tidak dapat mengembalikan modal yang telah dipinjamkan oleh bank dan tidak mendapatkan bagian dari sistem bagi hasil. <sup>18</sup>	NPF <i>Musyarakah</i> = $\frac{\text{Pembiayaan } \textit{Musyarakah} \text{ Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan } \textit{Musyarakah}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas, disusunlah rumusan masalah yang menjadi pokok penelitian yaitu:

1. Apakah terdapat Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019?

---

Negeri Padangsidimpuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidimpuan, 7, no. No 1 (Juni 2019): hal 148-149.

<sup>17</sup>Siti Musyarofah, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015" (Skripsi 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta), hal 55.

<sup>18</sup>Siti Musyarofah, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah di Indonesia Tahun 2011-2015" (Skripsi 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta), hal 54, diakses 30 Maret 2020, [Http://eprints.iain-surakarta.ac.id/506/](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/506/), diakses Senin, 30 Maret2020 09:53 WIB.

2. Apakah terdapat Pengaruh *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019?
3. Apakah terdapat Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019.
3. Untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti tentang bagaimana Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019.

2. Bagi Dunia Akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi atau perbandingan sesuai data yang diteliti, memberikan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari peneliti sebelumnya tentang Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menambah wawasan dan pengetahuan kepada setiap pembaca mengenai wacana perbankan baik sistem ataupun permasalahan dan diharapkan dapat menjadi sumber tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

## H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I Pendahuluan**, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah yaitu uraian mengenai masalah dalam penelitian yang menjadi objek penelitian, identifikasi masalah yaitu aspek-aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Batasan masalah yaitu membatasi cakupan atau ruang lingkup penelitian yang hanya pada beberapa masalah yang dianggap penting, definisi operasional variabel yaitu berisikan indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, rumusan masalah yaitu rangkuman masalah yang terdapat dalam latar belakang masalah, tujuan penelitian yaitu berisikan maksud atau tujuan dilakukannya penelitian yang merupakan

jawaban dari rumusan masalah dan kegunaan penelitian yaitu berisikan manfaat dilakukannya penelitian.

**BAB II Landasan Teori**, yang didalamnya berisikan kerangka teori yaitu berisikan pembahasan-pembahasan mengenai variabel atau objek yang akan diteliti, penelitian terdahulu yaitu memuat hasil penelitian orang lain yang dapat mendukung hasil penelitian, kerangka konsep merupakan gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian dan hipotesis yaitu jawaban sementara dalam penelitian.

**BAB III Metode Penelitian**, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian yaitu memuat tempat dilakukannya penelitian serta waktu dilakukannya penelitian, jenis penelitian yaitu menjelaskan jenis penelitian yang akan dilakukan dan karakteristiknya, sumber data yaitu berisikan sumber-sumber data yang sesuai dengan penelitian, populasi dan sampel yaitu dimana populasi jumlah keseluruhan data yang akan diteliti dan sampel merupakan sebagian dari populasi, instrumen dan teknik pengumpulan data yaitu cara ataupun alat untuk mengumpulkan data, dan teknik analisis data merupakan pengolahan dan analisis data dengan menggunakan statistik, teknik atau rumus statistik yang digunakan harus sesuai dengan masalah penelitian.

**BAB IV Hasil Penelitian**, yang didalamnya berisikan hasil analisis penelitian berisikan hasil data statistik yang diolah berkaitan dengan teknik analisis data, pembahasan hasil penelitian yaitu menjelaskan hasil dari data yang diolah dalam bagian hasil analisis data, dan keterbatasan hasil penelitian yaitu kekurangan-kekurangan peneliti dalam penyusunan skripsi.

**BAB V Penutup**, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah jawaban masalah yang dirumuskan dalam pendahuluan skripsi. Pada bagian saran dimuat hal-hal yang perlu direkomendasikan dan ditindak lanjut dari hasil penelitian.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. *Return On Asset***

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin besar hasil dari perhitungan ROA, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik karena return semakin besar. Semakin kecil angka yang dihasilkan dari perhitungan ROA, maka menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik karena return kecil. ROA menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan dan digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Semakin tinggi angka ROA yang dihasilkan maka menunjukkan semakin baik pula kinerja manajemennya. Sebaliknya, jika angka ROA yang dihasilkan semakin rendah, maka hal tersebut menunjukkan kurang baiknya kinerja manajemen tersebut<sup>1</sup>

Alasan penelitian ini menggunakan ROA dikarenakan Bank Indonesia sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari masyarakat. *Return On Assets* (ROA) memiliki peranan yang sangat krusial bagi bank ROA digunakan untuk menilai

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Persada. PT. Raja Grafindo, 2012), hal.202.

efektivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>2</sup>

*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Kenaikan ROA suatu bank menunjukkan semakin besar laba yang diperoleh bank, dan semakin baik posisi bank dari sisi penggunaan asset. Indikator pengukuran ROA yaitu:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir faktor yang mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) adalah hasil pengembalian atas investasi atau yang disebut sebagai Return on Assets (ROA) dipengaruhi oleh margin laba bersih dan perputaran total aktiva karena apabila ROA rendah itu disebabkan oleh rendahnya margin laba yang diakibatkan oleh rendahnya margin laba bersih yang diakibatkan oleh rendahnya perputaran total aktiva.<sup>3</sup>

Menurut Munawir besarnya *Return On Assets* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untung operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat

---

<sup>2</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hal. 119.

<sup>3</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal. 203.

keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan di hubungkan dengan penjualannya.<sup>4</sup>

Berdasarkan kriteria klasifikasi tingkat *Return On Asset* (ROA) dinilai sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Penilaian Peringkat *Return On Asset***

Klasifikasi Peringkat	Hitungan Dalam %
Peringkat 1	$ROA > 1,5$
Peringkat 2	$1,25 < ROA \leq 1,5$
Peringkat 3	$0,5 < ROA \leq 1,25$
Peringkat 4	$< ROA \leq 0,5$
Peringkat 5	$\leq 0$

## 2. Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan adalah pengadaan dana maupun tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian ataupun kesepakatan baik itu dari pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dalam mengembalikan uang tersebut saat jangka waktu tertentu denda imbalan atau bagi hasil.<sup>5</sup>

Asal kata *mudharabah* yaitu *dharb*, yang berarti memukul maupun berproses, yaitu cara untuk memukulkan kakinya dalam mengelola atau menjalankan usaha.<sup>6</sup> Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerja sama pembiayaan antara *shahibul maal* dan *mudharib* dalam menjalankan proses usaha, yang mana modal 100% disalurkan oleh bank syariah dan yang

<sup>4</sup>Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Cetakan Keempat Belas (Yogyakarta: Liberty, 2007), hal. 89.

<sup>5</sup>Rachmadi Usman, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 237.

<sup>6</sup>Syihabudin Said dan Ma'zumi, *Nilai-Nilai Ekonomi dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013), hal 63.

mengelolanya adalah nasabah. Hasil usaha pada pembiayaan tersebut berupa nisbah bagi hasil akan dibagikan pada bank syariah dan nasabah sesuai atas akad perjanjian.<sup>7</sup>

Menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah penjelasan Bab 1V pasal 19 ayat 1 huruf c pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama milik (*shahibul maal*) yang memberikan semua modal dan pihak kedua (*mudharib*) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi laba usaha sesuai perjanjian yang tertuang pada akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh bank syariah, kecuali jika pihak pengelola melakukan kesalahan yang disengaja, lalai maupun melanggar kesepakatan.<sup>8</sup>

Pembiayaan *mudharabah* mempunyai beberapa fungsi antara lain:

- 1) Ketika pendapatan dari usaha nasabah mengalami kenaikan bank juga menikmati kenaikan bagi hasilnya.
- 2) Tidak ada kewajiban bagi bank untuk membayar bagi hasil terhadap nasabah pendanaan secara tetap, namun dialokasikan dengan keuntungan maupun hasil usaha dari bank oleh karena itulah bank tidak pernah mengalami *negative spread*.
- 3) Pengembalian pokok pembiayaan agar tidak membebankan nasabah dialokasikan dengan arus kas usaha nasabah (*cash flow*).

---

<sup>7</sup>Said dan Ma'zumi, hal 168.

<sup>8</sup>Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

- 4) Bank akan sangat hati-hati serta sangat selektif dalam melakukan usaha dengan efektif.
- 5) Lembaga keuangan akan tetap menagih pada nasabah selaku penerima pembiayaan dengan total bunga tetap berapapun pendapatan yang diperoleh nasabah, meskipun merugikan dan terjadi krisis ekonomi.<sup>9</sup>

**a. Landasan Hukum Syariah Pembiayaan *Mudharabah***

Landasan hukum syariah yang menjelaskan tentang diperbolehnya akad *Mudharabah* terdapat dalam Al-Qur'an sural Al-Muzammil ayat 20 sebagai berikut:

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِن ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ  
 مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُفَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نُحْصُوهُ فَتَابَ  
 عَلَيْكُمْ فَافْرُؤُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ مِنكُم مَّرْضَىٰ  
 وَآخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن فَضْلِ اللَّهِ وَآخَرُونَ  
 يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَافْرُؤُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا  
 الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ  
 تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرًا وَأَعْظَمَ أَجْرًا وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ  
 رَّحِيمٌ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasannya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an. Dia mengetahui bahwa akan ada diantara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari

<sup>9</sup>Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal 97-98.

sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)Nya disisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (Q.S. Al-Muzammil :20).<sup>10</sup>

Adapun penjelasan dari ayat tersebut yaitu yang menjadi *wajhud-dilalah* atau argumen dari surah Al-Muzammil: 20 adalah adanya kata *yadhribun* yang sama dengan akar kata *Mudharabah* yang berarti melakukan suatu perjalanan usaha.<sup>11</sup> Beberapa ulama mufasirin atau ahli tafsir saat menafsiri ayat Al-Qur'an mempunyai penafsiran yang bervariasi. Dalam surat Al-Muzammil ayat 20 dalam kitab Syaikh Ahmad Musthafa Tafsir Imam Syafi'ibahwa: "Allah memberitahukan kepada Rasul-Nya apa yang dilakukan oleh Rasul itu dan oleh orang-orang mu'min untuk beribadah pada waktu-waktu malam: dua pertiga, setengah atau sepertiga malam. Kemudian Allah memberi keringanan kepada mereka dalam hal itu karena beberapa udzur sehingga karenanya mereka tidak dapat *qiyamu'l-lail*, misalnya karena sakit, bepergian untuk mencari rezeki dari karunia Allah dan berperang di jalan Allah. Disini terdapat syarat bahwa tidak ada perbedaan antara jihad dalam

---

<sup>10</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2005), hal 575.

<sup>11</sup>Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, hal 95.

menghadapi musuh dengan jihad dalam berdagang untuk kepentingan kaum muslimin.<sup>12</sup>

#### **b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Mudharabah***

Pembiayaan *mudharabah* memiliki syarat dan rukun sebagai berikut:

- 1) Pihak yang melaksanakan akad *shahibul maal* dan *mudharib* harus cakap hukum.
- 2) Modal yang diberikan oleh *shahibul maal* yaitu sejumlah uang atau aset dalam mencapai tujuan usaha dengan syarat:
  - a) Modal harus jelas total serta macamnya.
  - b) Bentuk dana maupun produk dapat dinilai saat akad.
  - c) Modal tidak berbentuk tagihan. Modal harus dibayarkan terhadap pengelola, boleh dengan berangsur-angsur ataupun dengan membayarkan seluruhnya, sesuai dengan perjanjian pada akad *mudharabah*.
- 3) Pernyataan ijab qabul, dilakukan dengan cara tertulis yang mengandung seluruh ketentuan diperjanjikan saat pada akad.
- 4) Jumlah yang diperoleh atas kelebihan pada modal yang telah diberikan oleh bank kepada pengelola yang disebut sebagai keuntungan *mudharabah*, memiliki syarat antara lain:
  - a) Pendapatan dibagi rata kepada pihak bank dan nasabah (pengelola).

---

<sup>12</sup>Syaikh Ahmad Musthafa, *Tafsir Imam Syafi'i* (Jakarta Timur: Almahira, 2008), hal 608.

- b) Pendapatan dibagi dengan jelas dan rinci dan tertulis berupa *nisbah* bagi hasil ketika akad.
  - c) Penyediaan dana menangani seluruh kerugian, selain kerugian yang disebabkan kecurangan yang direncanakan pengelola.
- 5) Dalam menjalankan usaha pengelolasebagai pertimbangan modal yang diberikan oleh bank selaku pemberi modal namun juga harus mempertimbangkan hal berikut:
- a) Menjalankan usaha merupakan haknasabah pengelola, tanpa keikutsertaan penyedia modal, kecuali dalam pengawasan.
  - b) Penyediaan dana tidak diperkenankan dalam kegiatan pengelola yang menyebabkan kegagalan tujuan *mudharabah* adalah menghasilkan laba.
  - c) Pengelolah tidak diperkenankan menyalahi hukum syariah Islam serta wajib menaati seluruh kesepakatan.<sup>13</sup>

### c. Jenis-Jenis Pembiayaan *Mudharabah*

Adapun jenis-jenis pembiayaan *mdharabah* yaitu:

#### 1) *Al-Mudharabah Al-Muqayyadah (Restricted Mudharabah)*

*Al-Mudharabah Al-Muqayyadah* yaitu *mudharabah* hanya sedikit ketikarabb-*ul maal* menetapkan bahwa *mudharib* hanya bisa mengelola usaha pada bidang tertentu saja. Berarti *mudharib* hanya bisa menginvestasikan uang rabb-*ul maal* dalam pengelolaan usaha

---

<sup>13</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hal 172-173.



dibidang tersebut dan tidak boleh pada pengelolaan usaha dalam bidang lainnya.

2) *Al-Mudharabah Al-Muthalaqah (Unrestricted Mudharabah)*

*Al-Mudharabah Al-Muthalaqah* yaitu *mudharabah* yang mutlakmaupun tidak sedikit ketika *rabb-ul maal* memberikan seluruhnya terhadap pertimbangan *mudharib* dalam setiap bagian pengelolaan usaha terhadap dana *rabb-ul maal* akan disalurkan.<sup>14</sup>

Dalam pembiayaan *mudharabah*, nasabah selaku *mudharib* dalam menjalankan kegiatan usaha dan lembaga keuangan syariah sebagai *shahibul maal*, yang mana nasabah menjalankan usahanya dan bank syariah menyalurkan sebanyak 100% modal. Keuntungan dalam usaha pembiayaan antara bank syariah dan nasabah nisbah bagi hasil akan dibagi sesuai perjanjian.<sup>15</sup>

---

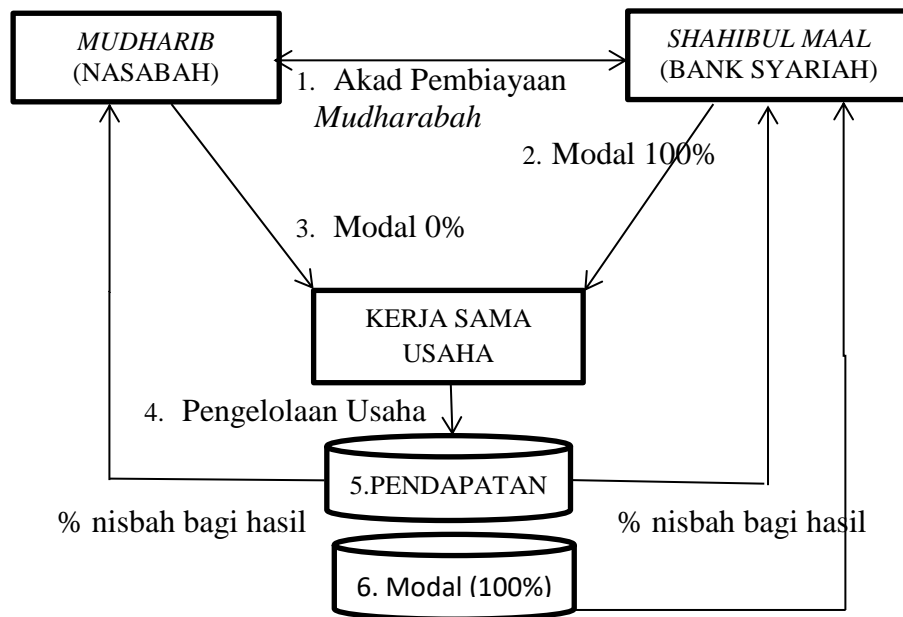
<sup>14</sup>Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hal 296.

<sup>15</sup>Said dan Ma'zumi, *Nilai-Nilai Ekonomi dalam Perspektif Al-Qur'an*, hal 168.

#### d. Skema Pembiayaan *Mudharabah*

Adapun skema pembiayaan *mudharabah* sebagai berikut:

**Gambar 2.1**  
**Pembiayaan *Mudharabah***



Penjelasan tentang skema pembiayaan *mudharabah* di atas sebagai berikut:

- 1) *Shahibul maal* dan *mudharib* menandatangani akad pembiayaan *Mudharabah*.
- 2) *Shahibul maal* memberikan modal 100% dari keperluan proyek usaha.
- 3) *Mudharib* tidak memberikan modal, tetapi hanya melaksanakan pengelolaan dana yang diberikan *shahibul maal*.
- 4) *Shahibul maal* tidak ikut dalam menjalankan usaha, hanya *mudharib* yang berperan dalam pengelolaan usaha. Sesuai dalam kesepakatan keuntungan dari pembiayaan *mudharabah* dibagi sinkron dengan dengan *nisbah* dalam akad.

5) *Shahibul maal* memiliki hak atas persentase usaha dan selebihnya diberikan kepada *mudharib*. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan nasabah maka akan semakin tinggi keuntungan yang didapatkan bank syariah.<sup>16</sup>

**e. *Non Performing Financing***

Menurut Rivai NPF adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan yang di mana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, peningkatan agunan, dan sebagainya.<sup>17</sup> Menurut Mahardika *Non Performing Financing* (NPF) merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Semakin tinggi NPF mengidentifikasi tingginya tingkat pembiayaan. Selain itu, tingginya NPF juga mengidentifikasi rendahnya kualitas proses penyaluran pembiayaan bank syariah. Dalam penelitian ini, NPF yang digunakan adalah NPF *gross* karena peneliti ingin melihat kerugian yang ditanggung oleh bank umum syariah akibat pembiayaan bermasalah tanpa melihat pencadangan yang dilakukan bank umum syariah.<sup>18</sup> Ikatan Bankir Indonesia menjelaskan bahwa pembiayaan dengan kategori kolektabilitasnya kurang lancar, diragukan, dan macet dapat disebut sebagai pembiayaan dengan kualitas buruk dan

---

<sup>16</sup>Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, hal 173-174.

<sup>17</sup>Veithzal Rivai dkk., *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 237.

<sup>18</sup>Dewa Mahardika, *Mengenal Lembaga Keuangan* (Bekasi: Gratama Publishing, 2015), hal. 179.

digolongkan sebagai pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*).

NPF diukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Semakin besar NPF akan memperkecil keuntungan/profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal ini mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang sehingga profitabilitas perbankan akan terganggu. Indikator yang digunakan untuk menghitung NPF *mudharabah* yaitu:

$$\text{NPF Mudharabah} = \frac{\text{Pembiayaan Mudharabah Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Mudharabah}} \times 100\%^{19}$$

### 3. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan dengan penyertaan modal, dimana dua atau lebih mitra berkontribusi untuk memberikan modal suatu investasi.<sup>20</sup>

Menurut Ascarya: “*Musyarakah* merupakan akad bagi hasil saat kedua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal bekerja sama sebagai mitra usaha menyalurkan dana investasi usaha baru maupun yang sudah berproses. Mitra usaha pemilik modal berhak campur tangan dalam manajemen

---

<sup>19</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal 202.

<sup>20</sup>Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, hal. 90.

perusahaan, namun tidak menjadi kewajiban”. Para pihak dapat membagi pekerjaan mengelola usaha sesuai perjanjian dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tertentu.<sup>21</sup>

Dalam memberikan pembiayaan bagi hasil sesuai dengan akad *musyarakah*, akad *musyarakah* adalah akad pembiayaan mitra usaha antara dua pihak atau lebih dalam mengelola usaha tertentu yang setiap pihak menyalurkan alokasi modal padaketetapan laba dibagi sesuai perjanjian, sedangkan kerugian dihadapi bersama-sama berdasarkan alokasi modal dari setiap pihak, sebagaimana telah dijelaskan dalam undang-undang Perbankan Syariah.<sup>22</sup> Maka dapat dirangkum bahwa akad *musyarakah* merupakan akad pembiayaan mitra usaha antara kedua belah pihak maupun lebih untuk mengelola kegiatan usaha yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, bagi hasil dari usaha yang diolah berdasarkan dana yang didapatkan atas usaha sesuai dengan kesepakatan bersama.

#### **a. Landasan Hukum Syariah Pembiayaan *Musyarakah***

Landasan hukum syariah yang menjelaskan tentang bolehnya akad *musyarakah* terdapat dalam Al-Qur'an surah Sad ayat 24 yaitu:

---

<sup>21</sup>Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, PT Gramedia Pustaka Utama (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hal 51.

<sup>22</sup>A. Wangsawijaja Z, *Pembiayaan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal 51.

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نِعَاجِكَ إِلَى نِعَاجِهِ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ  
 لِيَبْغَىٰ بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ  
 وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ وَظَنَّ دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّاهُ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ وَخَرَّ رَاكِعًا  
 وَأَنَابَ ﴿٢٤﴾

Artinya: "Sesungguhnya dia telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". Dan Daud mengetahui bahwa Kami mengujinya; maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat. (Q.S. Sad: 24).<sup>23</sup>

Adapun makna dari ayat tersebut yaitu menjelaskan bahwa ayat tersebut mengandung diperbolehkannya praktik atas akad *musyarakah* Lafadz "*al-khulatha*" yang berarti saling bersekutu/*partnership*, maksudnya mitra usaha antara kedua belah pihak maupun lebih menjalankan usaha perniagaan. Dari penafsiran tersebut jelas bahwa pembiayaan *musyarakah* memperoleh pengesahan ataupun pengakuan dalam syariah. Terbatasnya jumlah orang-orang yang peduli terhadap hak orang lain pada persekutuan dan pertemanan dan tanpa berbuat kejahatan terhadap orang lain. Hanya mereka yang memiliki keimanan dan amal salehlah pada hakikatnya peduli terhadap hak-hak orang lain dan orang yang mereka kenal dengan cara sempurna dan adil.<sup>24</sup>

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, hal 454.

<sup>24</sup>Muhammad Nasib Ar-Rifail, *Taisiru Al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 4* (Gema Insani Press, 2000), hal 58.

**b. Rukun dan Syarat Pembiayaan *Musyarakah***

Adapun rukun dan syarat pembiayaan *musyarakah* dibedakan sebagai berikut:

## 1) Ijab dan Qabul

Ijab dan qabul harus diucapkan secara jelas dan lantang saat akad sesuai dengan hal berikut:

- a) Permintaan dan penawaran dicantumkan dalam tujuan akad.
- b) Penerimaan dan penawaran dilaksanakan saat akad.
- c) Akad dilakukan dengan tercatat maupun tersurat.

## 2) Pihak yang Berserikat

- a) Kompeten.
- b) Mengadakan modal berdasarkan perjanjian dalam proyek usaha.
- c) Mempunyai hak dalam menjalankan dan melakukan usaha yang dimodali maupun memberi kuasa kepada mitra kerjanya dalam mengelolanya.
- d) Dana diperkenankan digunakan dalam keperluan pribadi.

## 3) Objek Akad

- a) Modal
- b) Kerja

## 4) Keuntungan atau Kerugian

- a) Total keuntungan harus di hitung atau diukur dengan jelas dan rinci sesuai akad perjanjian.

b) Pembagian keuntungan harus secara rinci dan jelas sesuai dengan kesepakatan.<sup>25</sup>

**c. Macam-Macam Pembiayaan *Musyarakah***

Adapun macam-macam Pembiayaan *musyarakah* dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) *Syirkah al-milk*, usaha yang dimiliki oleh dua pihak atau lebih.
- 2) *Syirkah al-'aqd*, terjadinya kerja sama sebab kesepakatan dari setiap pihak. *Syirkah al-'aqd* dikelompokkan sebagai berikut:
  - a) *Syirkah al-amwal*, mitra usaha melakukan kerja sama dimana penyediaan modal dan dalam proses pelaksanaannya tidak dengan serentak.
  - b) *Syirkah al-mufawadhah*, mitra usaha melaksanakan kerjasama dengan keseimbangan pengadaan dan, pembagian *profit* dan pelaksanaan usaha.
  - c) *Syirkah al-a'mal*, kerjasama yang mana setiap mitra usaha ikut menyalurkan jasa dalam pelanggan.
  - d) *Syirkah al-wujuh*, kerjasama yang mana mitra usaha tidak mempunyai pendanaan.<sup>26</sup>

Dalam pembiayaan *musyarakah*, lembaga keuangan syariah memberikan dana sebagian dari jumlah semua dana yang akan dikelola. Lembaga keuangan syariah dapat menyalurkan dana sesuai alokasi yang diperjanjikan dengan nasabah. Contohnya, lembaga keuangan syariah

---

<sup>25</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, hal 179-181.

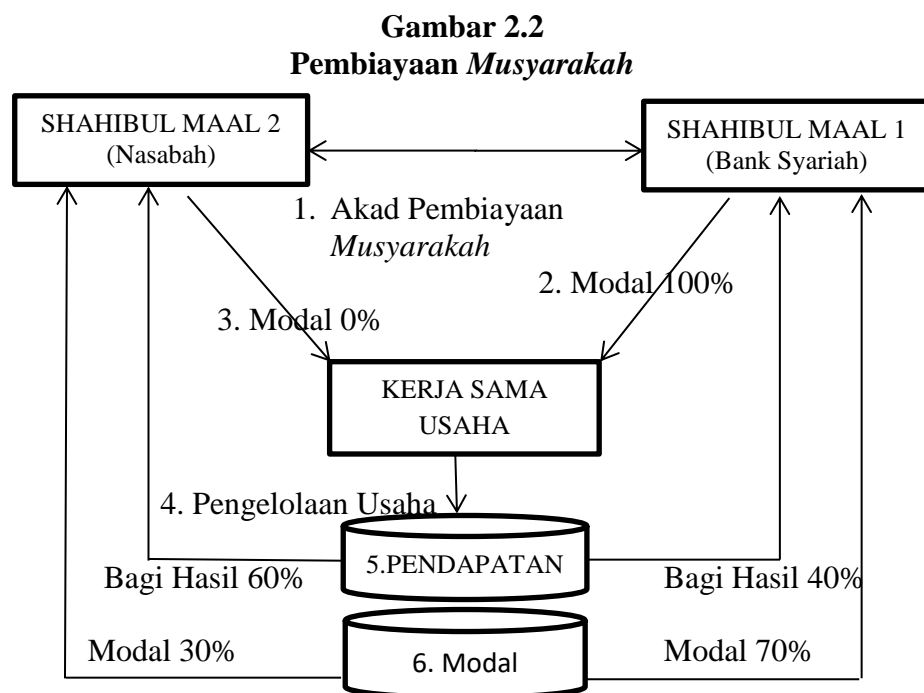
<sup>26</sup>Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*, hal. 91-94.



menyalurkan 70% dana selebihnya modal diberikan oleh nasabah sebanyak 30%. Pembagian hasil laba, tidak selalu diukur sesuai porsi modal yang ditentukan, namun disesuaikan atas perjanjian diawal kontrak, contohnya 60% kepada nasabah dan 40% kepada bank syariah.<sup>27</sup>

#### d. Skema pembiayaan *musyarakah*

Adapun skema pembiayaan *musyarakah* sebagai berikut:



Adapun penjelasan tentang skema pembiayaan *Musyarakah* yaitu:

- 1) Bank syariah (*shahibul maal 1*) dan nasabah (*shahibul maal 2*) menyetujui akad pembiayaan *Musyarakah*.
- 2) Bank syariah memberikan modal sebanyak 70% dari keperluan kegiatan usaha yang akan dikelola nasabah.
- 3) Nasabah memberikan modal 30%, dan mengelolanya sesuai akad.

<sup>27</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*, hal 181-182.

- 4) Pengelolaan proyek usaha dilakukan nasabah, bank syariah juga dapatikut serta dalam membantu atau menjalankan kegiatan usahanya sendiri, bank syariah menyatakan kuasa terhadap nasabah dalam melakukan kegiatan proyek.
- 5) Laba dari mitra usaha yang dilaksanakan antara bank syariah dan nasabah pembagiannya harus atas nisbah yang dikelola dan sesuai kontrak akad, contohnya untuk nasabah 60% dan bank syariah 40%. Akan tetapi saat mengalami kerugian bank syariah akan bertanggung jawab atas kerugian sebanyak 70% dan menanggung kerugian sebanyak 30%.
- 6) Pada akhir kesepakatan, modal akan diberikan kembali terhadap setiap pihak yang melakukan kerja sama usaha, yaitu diberikan kepada pihak bank sebesar 70% dan terhadap nasabah diberikan sebesar 30%.

***e. Non Performing Financing***

Menurut Rivai NPF adalah pembiayaan yang tidak lancar atau pembiayaan yang di mana debeturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pengembalian pokok pinjaman, peningkatan margin deposit, peningkatan agunan, dan sebagainya.<sup>28</sup> Menurut Mahardika *Non Performing Financing* (NPF) merupakan perbandingan antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Semakin tinggi NPF mengidentifikasikan tingginya tingkat pembiayaan. Selain itu, tingginya NPF juga mengidentifikasikan

---

<sup>28</sup>Veithzal Rivai dkk., *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 237.

rendahnya kualitas proses penyaluran pembiayaan bank syariah. Dalam penelitian ini, NPF yang digunakan adalah NPF *gross* karena peneliti ingin melihat kerugian yang ditanggung oleh bank umum syariah akibat pembiayaan bermasalah tanpa melihat pencadangan yang dilakukan bank umum syariah.<sup>29</sup> Ikatan Bankir Indonesia menjelaskan bahwa pembiayaan dengan kategori kolektabilitasnya kurang lancar, diragukan, dan macet dapat disebut sebagai pembiayaan dengan kualitas buruk dan digolongkan sebagai pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*).

NPF diukur dari rasio perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit yang diberikan. Semakin besar NPF akan memperkecil keuntungan/profitabilitas bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan pada aktiva produktif lainnya. Hal ini mengakibatkan pendapatan bank menjadi berkurang sehingga profitabilitas perbankan akan terganggu. Indikator yang digunakan untuk menghitung NPF *Musyarakah* yaitu:

$$\text{NPF Musyarakah} = \frac{\text{Pembiayaan Musyarakah Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan Musyarakah}} \times 100\%$$

## **B. Penelitian Terdahulu**

Tujuan dibuatnya penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan dan acuan. Selain itu untuk mengatasi anggapan kesamaan dengan penelitian ini.

---

<sup>29</sup>Mahardika, *Mengenal Lembaga Keuangan*, hal. 179.

<sup>30</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hal 202.

Maka peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu dalam penelitian ini.

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aiman dan Bambang Sutrisno (Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia, Vol. 4 No. 1, Juli 2020) <sup>31</sup>	Pengaruh NPF Pembiayaan <i>Murabahah</i> , <i>Mudharabah</i> , dan <i>Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPF pembiayaan <i>mudharabah</i> , dan NPF pembiayaan <i>musyarakah</i> masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2	Afif Rivai (Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam Vol. 1, No. 2, Desember 2017) <sup>32</sup>	Risiko pembiayaan <i>Murabahah</i> dan <i>Musyarakah</i> pada Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah	Penelitian menunjukan bahwa risiko pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
3	Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin (Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi Volume XVI,	Pengaruh NPF <i>Mudharabah</i> dan NPF <i>Musyarakah</i> terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian menunjukan bahwa NPF pembiayaan <i>mudharabah</i> tidak berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, namun arahnya menunjukkan positif. NPF pembiayaan <i>musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

<sup>31</sup>Aiman dan Sutrisno, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia."

<sup>32</sup>Afif Rivai, "Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* pada Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta, 1, no. 2 (Desember 2017), [Http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban\\_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874](http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874). DOI:10.22236/alurban\_vol1/is2pp.189-197.Jum'at, 27 Maret 2020, 20:18 WIB.

	No.1 Januari 2016) <sup>33</sup>		
4	Cut Afrianandra dan Evi Mutia (Jurnal <i>Dinamika Akuntansi dan Bisnis</i> Vol. 1, No. 2, September 2014) <sup>34</sup>	Pengaruh risiko pembiayaan <i>Musyarakah</i> dan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia	Penelitian menunjukkan bahwa risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2012. Risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> dan <i>murabahah</i> berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2010-2012.
5.	Siti Aminah (Skripsi 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan) <sup>35</sup>	Pengaruh <i>Non Performing Financing Mudharabah</i> dan <i>Musyarakah</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri	Penelitian menunjukkan bahwa <i>non performing financing mudharabah</i> dan <i>non performing financing musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) PT Bank Syariah Mandiri.
6.	Widya Puspa Andika	Pengaruh <i>Non Performing</i>	Penelitian menunjukkan bahwa <i>non performing financing mudharabah</i>

<sup>33</sup>Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* XVI, no. 1 (Januari 2016), [Http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/articel/view/1282](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/articel/view/1282). Senin, 30/03/2020 09:53:45.

<sup>34</sup>Cut Afrianandra dan Evi Mutia, "Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Risiko Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis* 1, no. 2 (September 2014), [https://www.researchgate.net/publication/332295114\\_Pengaruh\\_Risiko\\_Pembiayaan\\_Musyarakah\\_dan\\_Risiko\\_Pembiayaan\\_Murabahah\\_terhadap\\_Profitabilitas\\_Pada\\_Bank\\_Umum\\_Syariah\\_di\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/332295114_Pengaruh_Risiko_Pembiayaan_Musyarakah_dan_Risiko_Pembiayaan_Murabahah_terhadap_Profitabilitas_Pada_Bank_Umum_Syariah_di_Indonesia). Jum'at, 27 Maret 2020, 20:24 WIB.

<sup>35</sup>Siti Aminah, "Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Syariah Mandiri" (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019).

	(Skripsi 2015 Fakultas Ekonomi, Universitas Jember) <sup>36</sup>	<i>Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah</i> terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Umum Syariah Mandiri	secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan <i>non performing financing musyarakah</i> secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). <i>Non performing financing mudharabah</i> dan <i>musyarakah</i> secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Umum Syariah Mandiri.
--	---	--	---

Berdasarkan beberapa penelitian diatas tentu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan penulis sendiri yaitu:

a) Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Aliman dan Bambang Sutrisno

Sama-sama meneliti pada variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Perbedaannya penelitian pada variabel independen yaitu *non performing financing* pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, dan *musyarakah*. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *non performing financing mudharabah* dan *musyarakah*.

b) Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Afif Rivai

Sama-sama meneliti pada variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Perbedaannya penelitian pada variabel independen yaitu risiko pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah*. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *non performing financing mudharabah* dan *musyarakah*.

c) Perbedaan dan Persamaan pada Penelitian Sri Mulyaningsih

---

<sup>36</sup>Widya Puspa Andika, "Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Umum Syariah Mandiri" (Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember, 2015).

Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas (ROA). perbedaannya peneliti menggunakan variabel independen yaitu NPF *mudharabah*, NPF *musyarakah* periode 2012-2019.

d) Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Cut Ariandra dan Cut Mutia

Sama-sama meneliti pada variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Perbedaannya penelitian pada variabel independen yaitu risiko pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah*. Sedangkan penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *non performing financing mudharabah* dan *musyarakah*.

e) Persamaan dan perbedaan dengan Penelitian Siti Aminah

Sama-sama meneliti pada variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA). Perbedaannya peneliti menggunakan *Non performing financing mudharabah* dan *musyarakah* periode 2012-2019.

f) Perbedaan dan Persamaan pada Penelitian Widya puspa

Sama-sama meneliti dengan menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas (ROA). Perbedaannya peneliti menggunakan variabel independen yaitu NPF pembiayaan *mudharabah*, NPF pembiayaan *musyarakah* periode 2012-2019.

### C. Kerangka Pikir

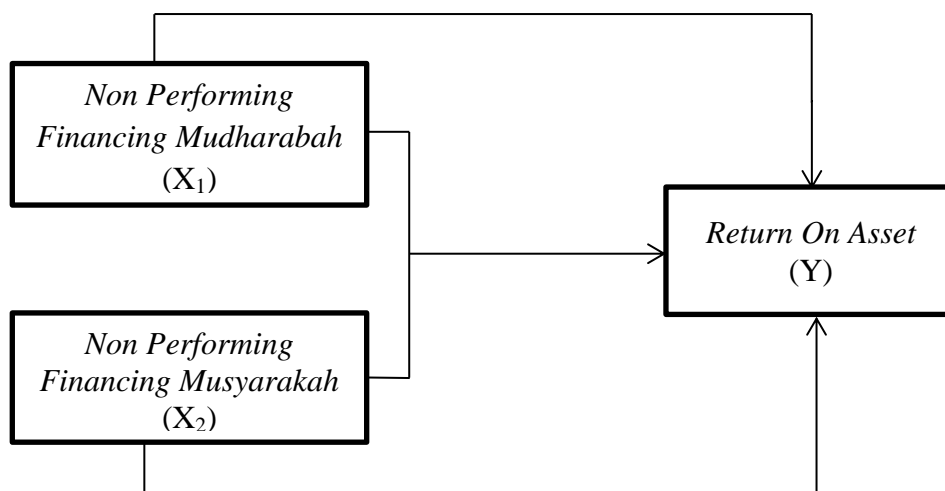
Kerangka pikir adalah sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari teori yang telah dideskripsikan.<sup>37</sup> Kerangka pikir dijelaskan dengan jalan pikir menurut kerangka pikir yang logis, dari teori-teori yang

---

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 89.

dideskripsikan tersebut, untuk memperoleh sintesa mengenai hubungan dari variabel yang diteliti maka dianalisis secara kritis dan sistematis. Berdasarkan kerangka teori yang dijelaskan tersebut, maka kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pikir**



Berdasarkan kerangka pikir diatas digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari pengaruh *non performing financing mudharabah* (X<sub>1</sub>) terhadap *return on asset* (Y), *non performing financing musyarakah* (X<sub>2</sub>) terhadap *return on asset* (Y), dan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari pengaruh *non performing financing mudharabah* (X<sub>1</sub>) dan *non performing financing musyarakah* (X<sub>2</sub>) terhadap *return on asset* (Y).

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling



spesifik.<sup>38</sup> Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berhubungan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel  $X_1$  *non performing financing mudharabah*,  $X_2$  *non performing financing* terhadap variabel  $Y$  *return on asset*, masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri.

H<sub>2</sub>: Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri.

H<sub>3</sub>: Terdapat Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri.

---

<sup>38</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hal 59.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di PT. Bank Syariah Mandiri. Dengan menggunakan data yang di publikasikan dari PT Bank syariah Mandiri tahun 2012-2019 dengan website [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id). Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai bulan November 2019 sampai dengan Desember 2020.

#### **B. Jenis penelitian**

Data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi:

1. Data interval yaitu data yang diukur dengan jarak diantara dua titik pada skala yang sudah diketahui.
2. Data rasio yaitu dengan suatu proporsi.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data rasio yang diukur dengan suatu proporsi dengan menggunakan data yang di publikasikan PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019 dengan website [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id).

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa objek orang, transaksi dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau

---

<sup>1</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2018), hal 145.

menjadi objek penelitian.<sup>2</sup> Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan triwulan terdiri dari NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* dan *Return On Asset (ROA)* yang dipublikasikan PT Bank Syariah Mandiri melalui website [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id).

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan yang akan diteliti.<sup>3</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditentukan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian yang disebut sebagai *purposive sampling*.<sup>4</sup>

Sehingga diperoleh data yang memenuhi kriteria yaitu:

- 1) Bank syariah mandiri mempunyai laporan keuangan triwulan lengkap sejak tahun 2012-2019 yang dipublikasikan melalui website [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id).
- 2) Menyajikan laporan keuangan dan rasio secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan sampel laporan keuangan triwulan PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2012-2019 melalui website [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id) yang terdiri dari laporan keuangan NPF *mudharabah* dan NPF *musyarakah* dan *Return On Asset (ROA)* dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 32 sampel.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal 13.

<sup>3</sup>Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hal 9.

<sup>4</sup>Hendri Tanjung dan Abrista Dewi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), hal 76.

## D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini berwujud data sekunder. Dimana data sekunder yaitu data dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>5</sup> Adapun data yang diambil peneliti bersumber dari laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri melalui website [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id).

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang biasanya berbentuk data, dokumentasi atau laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup> Pada penelitian sangat penting dilakukan instrumen penelitian dalam mendapatkan data yang penting untuk di analisis. Instrumen (alat) pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan.<sup>7</sup>

### 1. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran mengenai fenomena yang masih aktual sesuai dengan masalah

---

<sup>5</sup>Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015), hal 88.

<sup>6</sup>Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal 91.

<sup>7</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005), hal 50.

penelitian.<sup>8</sup> Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri yang dipublikasikan mulai tahun 2012-2019.

## 2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber buku-buku, jurnal, serta skripsi terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam kerangka teori.

## F. Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul dari hasil pengumpulan data, data tersebut akan di analisis atau pengelolaan data. Metode analisis yang digunakan adalah metode SPSS versi 21 sebagai alat hitung. Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini adalah:

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode *statistic* yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data misalnya dalam nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lainnya. Pada bagian ini untuk mengetahui gambaran umum variabel yang digunakan pada penelitian, maka analisis variabel dependen dan variabel independen akan dilakukan dalam penelitian ini.

### 2. Uji Normalitas

Pengujian analisis data dapat dilakukan dengan menguji normalitas data menggunakan program SPSS versi 21. Uji normalitas adalah uji dalam

---

<sup>8</sup>Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 115.

mengetahui apakah nilai dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.<sup>9</sup> Pada penelitian ini, uji normalitas dibuat berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikan  $< 0,05$ .<sup>10</sup>

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut;

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,1$  maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan linear.<sup>11</sup>

### 4. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila mencapai beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus mencapai asumsi-asumsi

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hal 75.

<sup>10</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hal 78.

<sup>11</sup>Priyatno, hal. 79.

yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

a. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen digunakan Uji multikolinieritas. Terjadinya korelasi ditandai dengan adanya masalah multikolinieritas. Model regresi yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi yaitu menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.<sup>12</sup> Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolonieritasnya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi yang mana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji *rank spearman* yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi

---

<sup>12</sup>Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Ed. 1 (Semarang: BPUD, 2006), hal 93.

lebih dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

#### c. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin-Watson dengan kriteria jika:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.<sup>14</sup>

### 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.<sup>15</sup>

Dikatakan sementara sebab jawaban yang diberikan didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang didapatkan dari pengklasifikasian data.

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

---

<sup>13</sup>Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*, hal 30.

<sup>14</sup>V Wiratman Sujarweni, *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), hal 159.

<sup>15</sup>Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hal 59.



Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y), sedangkan sisanya disumbangkan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Koefisien determinasi pada intinya menggambarkan seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>16</sup>

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap rentabilitas ekonomi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0.05.<sup>17</sup>

Kriteria pengujian uji t:

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

- 1) Jika nilai signifikasin  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>18</sup>

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) sangat penting digunakan agar dapat dilihat apakah model regresi dalam penelitian dapat digunakan maka dilakukan uji kelayakan model atau uji statistik F. Uji ini dilakukan agar mengenali apakah pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen

---

<sup>16</sup>Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hal 64.

<sup>17</sup>Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*, hal 161.

<sup>18</sup>Priyatno, hal 162.

secara simultan (bersama-sama). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap semua variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.<sup>19</sup>

Berdasarkan kriteria pengujian yaitu:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier regresi berganda adalah kaitan secara linier antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah setiap variabel independen berkaitan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen terjadi peningkatan dan penurunan.<sup>20</sup>

Adapun regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui *Non Performing Financing Mudharabah* ( $X_1$ ) dan *Non Performing Financing Musyarakah* ( $X_2$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Y$ ). Bentuk persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>19</sup>Priyatno, hal 81.

<sup>20</sup>Musyarofah, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2011-2015," hal 76.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1, X_2$  = Variabel Independen

e = Standar *Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

Berdasarkan persamaan diatas, maka model yang terbentuk dalam penelitian ini:

$$ROA = a + b_1NPFMD + b_2NPFMS + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Nilai Konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

NPFMD = *Non Performing Financing Mudharabah*

NPFMS = *Non Performing Financing Musyarakah*

e = Standar *Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **B. Gambaran Umum PT Bank Syariah Mandiri**

##### **1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri**

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya. Kehadiran BSM sejak tahun 1999, merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang diikuti dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah memunculkan berbagai dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, terutama pada dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan

Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (*dual banking system*).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh sebab itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul

pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.<sup>1</sup>

PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spiritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Saat ini Mandiri Syariah memiliki 1 Kantor Pusat dan 1.736 jaringan kantor yang terdiri dari 129 kantor cabang, 398 kantor cabang pembantu, 50 kantor kas, 1000 layanan syariah bank di Bank Mandiri dan jaringan kantor lainnya, 114 payment point, 36 kantor layanan gadai, 6

---

<sup>1</sup><https://www.mandirisyahiah.co.id>,” diakses 26 September 2020, 12:37 WIB.

kantor mikro dan 3 kantor non operasional di seluruh propinsi di Indonesia, dengan akses lebih dari 200.000 jaringan ATM.<sup>2</sup>

## **1. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri**

### **a. Visi**

“Bank Syariah Terdepan dan Modern”

#### **1) Untuk Nasabah**

BSM merupakan bank pilihan yang memberikan manfaat, menenteramkan dan memakmurkan.

#### **2) Untuk Pegawai**

BSM merupakan bank yang menyediakan kesempatan untuk beramanah sekaligus berkarir profesional.

#### **3) Untuk Investor**

Institusi keuangan syariah Indonesia yang terpercaya yang terus memberikan value berkesinambungan.

### **b. Misi**

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.

2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.

4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.

---

<sup>2</sup>“<https://www.mandirisyariah.co.id>.”

- 5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- 6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.<sup>3</sup>

## 2. Budaya PT Bank Syariah Mandiri

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi BSM, insan-insan BSM perlu menerapkan nilai-nilai yang relatif seragam. Insan-insan BSM telah menggali dan menyepakati nilai-nilai dimaksud, yang kemudian disebut *BSM Shared Values*. *BSM Shared Values* tersebut adalah *ETHIC (Excellence, Teamwork, Humanity, Integrity, dan Customer Focus)* sebagai berikut:

- a. ***Excellence*** yaitu bekerja keras, cerdas, tuntas dengan sepenuh hati untuk memberikan hasil terbaik
- b. ***Teamwork*** yaitu aktif, bersinergi untuk sukses bersama
- c. ***Humanity*** yaitu peduli, ikhlas, memberi maslahat dan mengalirkan berkah bagi negeri
- d. ***Integrity*** yaitu jujur, taat, amanah dan bertanggung jawab
- e. ***Customer Focus*** yaitu berorientasi kepada kepuasan pelanggan yang berkesinambungan dan saling menguntungkan<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup><https://www.mandirisyariah.co.id>,” diakses 26 September 2020, 14:17.

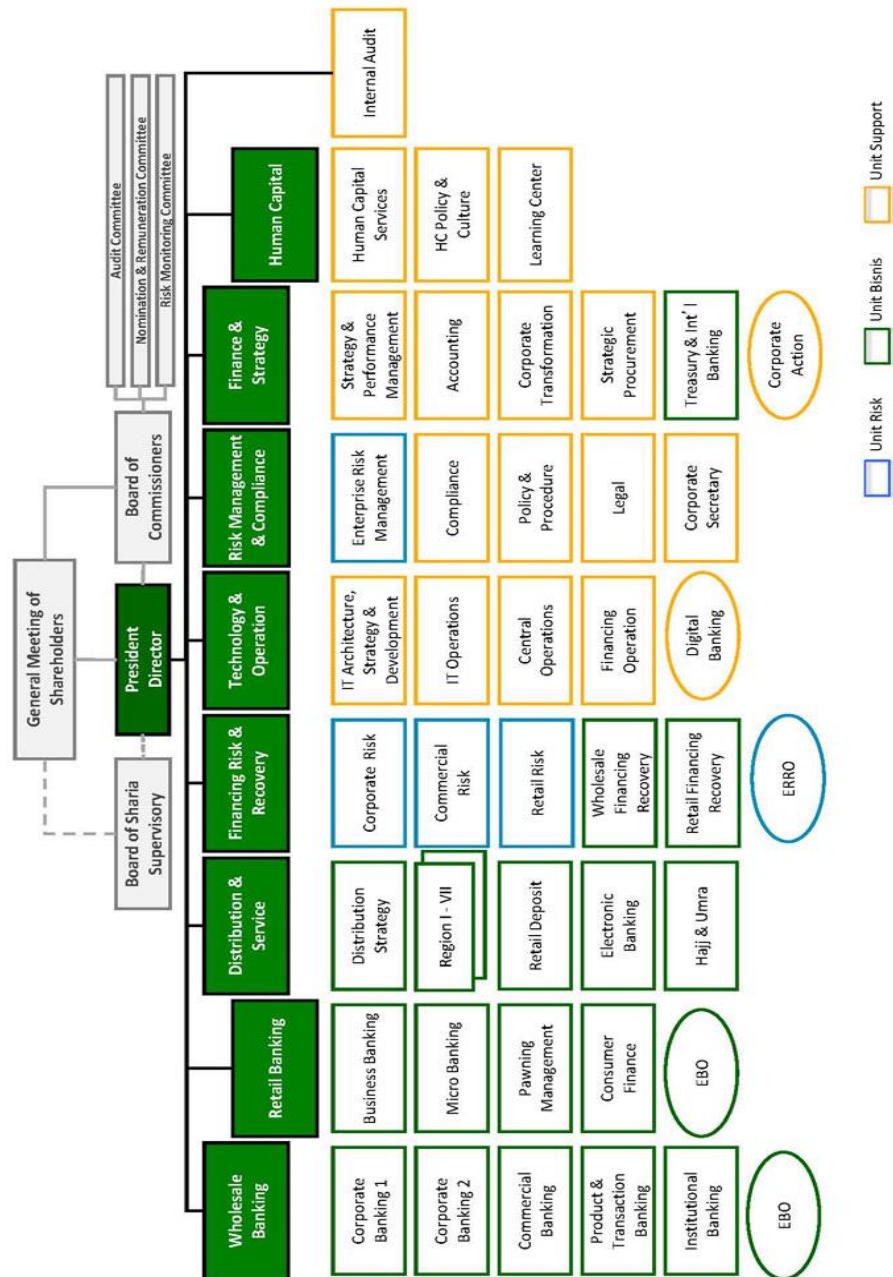
<sup>4</sup><https://www.mandirisyariah.co.id>.”



### 3. Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri

Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam PT Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:<sup>5</sup>

**Gambar IV.1.**  
**Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri**



<sup>5</sup><https://www.mandirisyahiah.co.id>.”

## C. Deskripsi Variabel Penelitian

### 1. Return On Asset

*Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan aset. Semakin besar dana pihak ketiga yang dihimpun bank syariah, semakin memperkuat fungsi bank sebagai penyalur dana yang bertujuan memperoleh *profit* yang tinggi. Bank syariah harus berupaya menjaga kualitas aktiva produktifnya agar senantiasa lancar.<sup>6</sup> Data ROA disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.1.**  
**Data Triwulan Return On Asset (ROA) PT Bank Syariah Mandiri**  
**Tahun 2012-2019 (Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2012	2,17	2,25	2,22	2,25
2013	2,56	1,79	1,51	1,53
2014	1,77	0,66	0,80	0,17
2015	0,44	0,55	0,42	0,56
2016	0,56	0,62	0,60	0,59
2017	0,60	0,59	0,56	0,59
2018	0,79	0,89	0,95	0,88
2019	1,33	1,50	1,57	1,69

Sumber: [www.mandirisyahiah.co.id](http://www.mandirisyahiah.co.id)

<sup>6</sup>Hutagalung, "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap *Return On Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi," Juni 2019, hal 148-149.

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat diketahui bahwa ROA pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019 mengalami fluktuasi setiap triwulan pertahunnya. Nilai ROA tertinggi terjadi pada triwulan I tahun 2013 yaitu sebesar 2,56 persen dan nilai ROA terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2014 sebesar 0,17 persen. Hal menunjukkan bahwa jika ROA rendah mengidentifikasikan manajemen tidak menggunakan aktiva produktif yang ada dalam perusahaan secara maksimal. Karena kecil besarnya ROA dipengaruhi oleh NPF pembiayaan.

## **2. *Non Performing Financing Mudharabah***

*Non performing financing* pembiayaan sebagai masalah dikarenakan munculnya kegagalan *counterparty* saat menjalankan kewajibannya, dengan menggunakan rasio pembiayaan berisiko atau *Non Performing Financing* (NPF) maka akan dapat diketahui seberapa besar masalah yang dihadapi. Untuk mengetahui seberapa besar NPF *mudharabah* dilihat dari perbandingan dari total pembiayaan *mudharabah* bermasalah sebab pengembalian tidak sama dengan jangka waktu yang dijanjikan dengan jumlah pembiayaan menurut totalitas.<sup>7</sup> Data tentang NPF *mudharabah* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

---

<sup>7</sup>Yogi Andri Pranata, "Pengaruh Risiko Pembiayaan Mudharabah, Risiko Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Syariah" (Skripsi, Malang, Jurusan Akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2018), hal 29, [Http://etheses.uin-malang.ac.id/12769/](http://etheses.uin-malang.ac.id/12769/), diakses Senin 30 Maret 2020 09:53 WIB.

**Tabel IV.2.**  
**Data Triwulan *Non Performing Financing Mudharabah* PT**  
**Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019 (Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2012	-0,01	0,39	0,72	0,99
2013	1,21	1,35	1,43	1,46
2014	1,34	1,28	1,18	1,05
2015	0,68	0,57	0,51	0,49
2016	0,76	0,76	0,71	0,63
2017	0,32	0,22	0,15	0,12
2018	0,21	0,20	0,19	0,18
2019	0,16	0,14	0,11	0,08

Sumber: [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat diketahui bahwa NPF *mudharabah* PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019 mengalami fluktuasi setiap triwulan pertahunnya. Nilai NPF *mudharabah* tertinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2013 yaitu sebesar 1,46 persen dan nilai NPF *mudharabah* terendah terjadi pada triwulan I tahun 2012 sebesar -0,01 persen. Hal menunjukkan bahwa risiko jika pengembalian jumlah pinjaman tidak sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan seperti adanya pembiayaan bermasalah atau NPF *mudharabah* meningkat. Karena besar kecilnya NPF *mudharabah* akan berdampak pada perolehan keuntungannya.

### 3. *Non Performing Financing Musyarakah*

Masalah pembiayaan dapat dilihat menggunakan rasio pembiayaan berisiko atau *Non Performing Financing* (NPF). *Non performing financing musyarakah* dihitung berdasarkan perbandingan antara total pembiayaan *musyarakah* bermasalah sebab pengembaliannya tidak sesuai jangka waktu

diperjanjikan dengan jumlah pembiayaan secara menyeluruh. Data tentang *non performing financing musyarakah* disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.3.**  
**Data Triwulan *Non Performing Financing Musyarakah* PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019 (Persen)**

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2012	1,62	1,42	1,30	1,25
2013	1,27	1,37	1,55	1,79
2014	2,59	2,79	2,89	2,88
2015	2,56	2,39	2,18	1,93
2016	1,35	1,14	1,01	0,96
2017	1,22	1,23	1,23	1,21
2018	1,18	1,13	1,07	0,99
2019	0,91	0,81	0,69	0,56

Sumber: [www.mandirisyariah.co.id](http://www.mandirisyariah.co.id)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat diketahui bahwa NPF *musyarakah* PT Bank Syariah Mandiri tahun 2012-2019 mengalami fluktuasi setiap triwulan pertahunnya. Nilai NPF *musyarakah* tertinggi terjadi pada triwulan III tahun 2014 yaitu sebesar 2,89 persen sedangkan nilai NPF *musyarakah* terendah terjadi pada triwulan IV tahun 2019 sebesar 0,56 persen. Hal menunjukkan bahwa risiko jika pengembalian jumlah pinjaman tidak sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan seperti adanya pembiayaan bermasalah atau NPF *musyarakah* meningkat. Karena besar kecilnya risiko pembiayaan *musyarakah* akan berdampak pada perolehan keuntungannya.

## D. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu metode *statistic* yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data misalnya dalam nilai minimum dan maksimum, rata-rata dan seberapa jumlah data-data dan seberapa jumlah data-data tersebut bervariasi dan lainnya. Pada bagian ini untuk mengetahui gambaran umum variabel yang digunakan pada penelitian, maka analisis variabel dependen dan variabel independen akan dilakukan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.4.**  
**Hasil Deskriptif Data Penelitian**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPFMD	32	-,01	1,46	,6119	,46869
NPFMS	32	,56	2,89	1,5147	,66149
ROA	32	,17	2,56	1,1222	,67640
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan tabel IV.4 diatas diketahui bahwa variabel *non performing financing mudharabah* dengan jumlah data (n) sebanyak 32, nilai mean 0,6119, nilai maksimum 1,46, nilai minimum -0,01 dan standar deviasi 0,46869. Variabel *non performing financing musyarakah* dengan jumlah data (N) sebanyak 32, nilai mean 1,5147, nilai maksimum 2,89, nilai minimum 0,56 dan standar deviasi 0,66149. Variabel *return on asset* dengan jumlah data (N) sebanyak 32, nilai mean 1,1222, nilai maksimum 2,56, nilai minimum 0,17 dan standar deviasi 0,67640.

## 2. Uji Normalitas

Pengujian analisis data dapat dilakukan dengan menguji normalitas data dengan menggunakan program SPSS versi 21. Uji normalitas adalah uji dalam mengetahui apakah nilai dari regresi distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, uji normalitas dibuat berdasarkan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan yaitu apabila hasil perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan data dinyatakan berdistribusi tidak normal jika signifikan  $< 0,05$ .<sup>9</sup> Berikut hasil uji normalitas dengan *kolmogrov-smirnov* pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.5.**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameter	Std. Deviation	,59625735
s <sup>a,b</sup>		
Most	Absolute	,154
Extreme	Positive	,154
Differences	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,873
Asymp. Sig. (2-tailed)		,432

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil uji normalitas IV.5 diatas diketahui nilai signifikansi  $0,432 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, hal 75.

<sup>9</sup>Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, hal 75.

### 3. Uji linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan kriteria pengujian sebagai berikut;

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,1$  maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,1$  maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan linear.<sup>10</sup>

**Tabel IV.6.**  
**Hasil Uji Linearitas *Non Performing Financing Mudharabah***  
**terhadap *Return On Asset***

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	14,181	30	,473	262,618	,049
Between Groups	,391	1	,391	217,276	,043
ROA * NPFMD Deviation from Linearity	13,790	29	,476	264,181	,049
Within Groups	,002	1	,002		
Total	14,183	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji linearitas tabel IV.6 diatas bahawa diperoleh nilai taraf signifikansi pada linearitas sebesar 0,043. Sehingga  $0,043 < 0,1$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *non performing financing mudharabah* terhadap *return on asset*. Adapun hasil

<sup>10</sup>Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*, hal. 79.



uji linearitas *non performing financing musyarakah* terhadap *return on asset* sebagai berikut:

**Tabel IV.7.**  
**Hasil Uji Linearitas Non Performing Financing Musyarakah**  
**terhadap Return On Asset**

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NPFMS	(Combined)	14,183	30	,473	1050,570	,024
	Between					
	Linearity	1,072	1	1,072	2382,474	,013
	Deviation	13,111	29	,452	1004,642	,025
	from					
	Linearity					
	Within Groups	,000	1	,000		
	Total	14,183	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji linearitas tabel IV.7 diatas bahawa diperoleh nilai taraf signifikansi pada linearitas sebesar 0,013. Sehingga  $0,013 < 0,1$ , dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *non performing financing musyarakah* terhadap *return on asset*.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Hasil dari koefisien regresi dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan bila mencapai beberapa asumsi yang disebut sebagai asumsi klasik. Agar memperoleh korelasi yang baik harus mencapai asumsi-asumsi yang disyaratkan untuk memenuhi uji asumsi normalitas, bebas dari multikolonieritas, heteroskedastisitas dan autokolerasi.

##### a. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen digunakan Uji multikolinieritas.

Terjadinya korelasi ditandai dengan adanya masalah multikolinearitas. Model regresi yang digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*.<sup>11</sup> Uji multikolonieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolieritasnya yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolieritas.

Berikut hasil uji multikolinearitas dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance* pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.8.**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,538	,276		5,573	,000		
1 NPFMD	,667	,284	,462	2,345	,026	,691	1,448
NPFMS	-,544	,201	-,532	-2,700	,011	,691	1,448

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas IV.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah*  $1,448 < 10,00$  dan nilai *tolerance non performing financing mudharabah* dan *non*

<sup>11</sup>Ghazali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, hal 93.

*performing financing musyarakah* adalah sebesar  $0,691 > 0,1$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinearitas antara variabel *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* pada penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah asumsi dalam regresi yang mana varian dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji rank spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi lebih dari 0,05 (5%) maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel IV.9.**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Correlations			
		NPFMD	NPFMS	Unstandardized Residual	
Spearman's rho	NPFMD	Correlation Coefficient	1,000	,619**	-,030
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,869
		N	32	32	32
	NPFMS	Correlation Coefficient	,619**	1,000	,102
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,577
		N	32	32	32

	Correlation Coefficient	-,030	,102	1,000
Unstandardized Residual	Sig. (2-tailed)	,869	,577	.
	N	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan pada tabel IV.9 dengan menggunakan *rank spearman* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) variabel *non performing financing mudharabah* ( $X_1$ ) sebesar 0,869 dan variabel *non performing financing musyarakah* ( $X_2$ ) sebesar 0,577. Karena kedua variabel independen ( $X$ ) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### c. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.10.**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,472 <sup>a</sup>	,223	,169	,61648	,328

a. Predictors: (Constant), NPFMS, NPFMD

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan tabel IV.10 diatas dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* sebesar 0,328. Yang berarti berada pada posisi di antara -2 dengan +2 yaitu  $-2 < 0,328 < +2$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik.<sup>12</sup>

### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya disumbangkan oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan dalam model. Koefisien determinasi pada intinya menggambarkan seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>13</sup> Berikut hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.11.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 <sup>a</sup>	,223	,169	,61648

a. Predictors: (Constant), NPFMS, NPFMD

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.11 diatas menunjukkan bahwa besarnya nilai *Adjusted R Square* diketahui 0,169 atau sama dengan 16,9 persen, artinya hanya 16,9 persen variabel *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan sisanya sebesar 83,1

<sup>12</sup>Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, hal 59.

<sup>13</sup>Setiawan dan Kusri, *Ekonometrika*, hal 64.

persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam artian bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi *return on asset*.

b. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian statistik ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen dan variabel dependen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap rentabilitas ekonomi. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.<sup>14</sup> Berikut hasil uji koefisien regresi secara parsial (uji t) pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.12.**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	1,538	,276		5,573	,000
1	NPFMD	,667	,284	,462	2,345	,026
	NPFMS	-,544	,201	-,532	-2,700	,011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan *output* diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* terhadap *Return On Asset*.

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = *Non Performing Financing Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

$H_a$  = *Non Performing Financing Mudharabah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

<sup>14</sup>Priyatno, *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*, hal 161.

b) Menentukan  $t_{hitung}$ 

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dihitung  $t_{hitung}$  sebesar 2,345.

c) Menentukan  $t_{tabel}$ 

$t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $32 - 2 - 1 = 29$  (  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,69913$ .

## d) Kriteria pengujian uji t:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

Jika nilai signifikasin  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>15</sup>

e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) *Non Performing Financing Mudharabah*

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,345 > 1,69913$ ) dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *non performing financing mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.

---

<sup>15</sup>Priyatno, hal 162.

2) Pengaruh *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset*.

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = *Non Performing Financing Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*

$H_a$  = *Non Performing Financing Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*

b) Menentukan  $t_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji parsial (uji t) di atas dapat dihitung  $t_{hitung}$  sebesar -2,700.

c) Menentukan  $t_{tabel}$

$t_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-2-1 = 29$  (  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,69913$ .

d) Kriteria pengujian uji t:

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Uji t jika dilihat berdasarkan nilai signifikasinya.

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup>Priyatno, hal 162.



e) Kesimpulan Uji Parsial (Uji t) *Non Performing Financing Masyarakat*

Berdasarkan kriteria pengujian diatas, dapat diketahui bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,700 < -(1,69913)$ ) dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *non performing financing masyarakat* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) sangat penting digunakan agar dapat dilihat apakah model regresi dalam penelitian dapat digunakan maka dilakukan uji kelayakan model atau uji statistik F. Uji ini dilakukan agar mengenali apakah pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen secara simultan (bersama-sama). Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model memiliki pengaruh secara simultan terhadap semua variabel dependen. Pengujian menggunakan signifikansi 0,05.<sup>17</sup> Berikut tabel hasil uji koefisien regresi secara simultan (uji F) pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.13.**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3,162	2	1,581	4,160	,026 <sup>b</sup>
Residual	11,021	29	,380		
Total	14,183	31			

a. Dependent Variable: ROA

<sup>17</sup>Priyatno, hal 81.

b. Predictors: (Constant), NPFMS, NPFMD  
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan tabel IV.13 diatas, untuk menguji signifikansi konstanta dan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

a) Perumusan Hipotesis

$H_0$  = *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

$H_a$  = *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

b) Menentukan  $F_{hitung}$

Berdasarkan *output* tabel uji simultan (uji F) di atas dapat dilihat  $F_{hitung}$  sebesar 4,160.

c) Menentukan  $F_{tabel}$

Penetapan hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ . Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05.  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai 0,05 dari 1 sisi dengan derajat kebebasan  $df_1 = k-1$  (pembilang/mumerator) dan  $df_2 = n-k$  (penyebut/denumerator) yang mana (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), jadi  $df_1 = 3-1=2$  dan  $df_2 = 32-2=30$ , sehingga diperoleh nilai  $f_{tabel} = 3,32$ .

d) Kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan signifikansi yaitu:

Jika signifikansi  $<$  0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

e) Kesimpulan Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,160 > 3,32$ ) dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* berpengaruh terhadap *return on asset*.

## 6. Analisis Linier Regresi Berganda

Analisis linier regresi berganda adalah kaitan secara linier antara dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah setiap variabel independen berkaitan positif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apakah nilai variabel independen terjadi peningkatan dan penurunan.<sup>18</sup>

Adapun regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui *non performing financing mudharabah* ( $X_1$ ) dan *non performing financing musyarakah* ( $X_2$ ) terhadap *return on asset* ( $Y$ ). Bentuk persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

---

<sup>18</sup>Musyarofah, "Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* Terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah di Indonesia tahun 2011-2015," hal 76.

**Tabel IV.14.**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,538	,276		5,573	,000
NPFMD	,667	,284	,462	2,345	,026
NPFMS	-,544	,201	-,532	-2,700	,011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

Berdasarkan Tabel IV.13 diatas maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$ROA = a + b_1NPFMD + b_2NPFMS + e$$

$$ROA = 1,538 + 0,667 NPFMD - 0,544 NPFMS + 0,276$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

a = Nilai Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

NPFMD = *Non Performing Financing Mudharabah*

NPFMS = *Non Performing Financing Musyarakah*

e = *Standar Error* (Tingkat Kesalahan Baku)

Penjelasan dari persamaan linier berganda diatas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 1,538 artinya jika nilai *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* nilainya adalah 0 maka *return on asset* sebesar 1,538 persen.
- b. Nilai koefisien *non performing financing mudharabah* sebesar 0,667 artinya jika *non performing financing mudharabah* meningkat 1 persen

dan variabel independen lain bernilai tetap maka *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,667 persen.

- c. Nilai koefisien *non performing financing musyarakah* sebesar -0,544 artinya jika *non performing financing musyarakah* meningkat 1 persen dan variabel independen lain bernilai tetap maka *return on asset* mengalami penurunan sebesar 0,544 persen.

#### **E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bank Syariah Mandiri yang berjudul: “Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri”. Hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan diatas, dianalisis dengan SPSS Versi 21 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar diketahui 0,169 atau sama dengan 16,9 persen, artinya hanya 16,9 persen variabel *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*. Sedangkan sisanya sebesar 83,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini. Dalam artian bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi *return on asset*. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linier Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas maupun autokorelasi.

Hasil interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Syariah Mandiri**

*Non performing financing* merupakan indikator utama dalam menilai kinerja pada suatu bank. Ikatan Bankir Indonesia menjelaskan bahwa pembiayaan dengan kategori kolektabilitasnya kurang lancar, diragukan, dan macet dapat disebut sebagai pembiayaan dengan kualitas buruk dan digolongkan sebagai pembiayaan bermasalah (*non performing financing*). NPF adalah pembiayaan yang terjadi ketika pihak debitur karena berbagai alasan, tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk mengembalikan dana pembiayaan (pinjaman).<sup>19</sup>

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara kedua belah pihak bank syariah (*shahibul maal*) dan nasabah (*mudharib*) bertujuan menjalankan usaha, bank syariah menyalurkan modal 100% dan yang mengelola usaha adalah nasabah. Hasil yang diperoleh dari usaha pembiayaan tersebut akan dibagi kepada bank syariah dan nasabah berupa nisbah bagi hasil sesuai perjanjian.<sup>20</sup>

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,345 > 1,69913$ ) dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  maka

<sup>19</sup>Aiman dan Sutrisno, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia."

<sup>20</sup>Afif Rivai, "Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* pada Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta, 1, no. 2 (Desember 2017): hal 168, [Http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban\\_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874](http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874). DOI:10.22236/alurban\_vol1/is2pp.189-197.Jum'at, 27 Maret 2020, 20:18 WIB.

maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *non performing financing mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya jika *non performing financing mudharabah* meningkat maka *return on asset* akan mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya, jika *non performing financing mudharabah* menurun maka *return on asset* akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu yaitu Aiman dan Bambang Sutrisno dalam jurnal 2020 yang menyatakan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial NPF *mudharabah* terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>21</sup> Penelitian yang dilakukan Afif Rivai dalam jurnal 2017 yang menyatakan risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.<sup>22</sup>

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa kecil besarnya ROA dilatarbelakangi dengan NPF *mudharabah* pada PT Bank Syariah mandiri, oleh karena *non performing financing* dapat diturunkan dengan cara bank harus lebih teliti dan lebih jeli dalam menyeleksi proyek usaha yang akan dipinjami.<sup>23</sup> Bank juga harus lebih berhati-hati karena bank dengan NPF yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya

---

<sup>21</sup>Aiman dan Sutrisno, "Pengaruh Non Performing Financing Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia."

<sup>22</sup>Rivai, "Risiko Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah."

<sup>23</sup>Nenda Nurjanah Niode, "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015," *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* Vol 5, no. 3 (2016): 3.

kepada nasabah lainnya sehingga tingkat ROA akan semakin tinggi.<sup>24</sup> Semakin tinggi *non performing financing* maka, semakin rendah ROA pada bank.<sup>25</sup>

## **2. Pengaruh *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri**

*Non performing financing* adalah kondisi dimana nasabah tidak mampu membayarkan kewajibannya kepada bank secara keseluruhan atau sebagian sebagaimana yang telah disepakati di awal. Jika semakin kecil NPF maka bank tersebut dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya jika NPF semakin besar maka bank tersebut dapat menyebabkan kerugian dari tingkat pengembalian.<sup>26</sup> *Musyarakah* adalah akad pembiayaan kerja sama antara kedua belah pihak atau lebih dalam kegiatan usaha tertentu, setiap pihak menyalurkan modal sesuai ketetapan bahwa pendapatan dibagikan sesuai perjanjian, sedangkan masalah berdasarkan alokasi modal yang dijanjikan baik itu lembaga keuangan dengan nasabah.<sup>27</sup>

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa -  $t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,700 < -(1,69913)$ ) dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *non*

---

<sup>24</sup>Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," hal 4.

<sup>25</sup>Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* XVI, no. 1 (Januari 2016): hal 200, [Http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/articel/view/1282](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/articel/view/1282). Senin, 30/03/2020 09:53:45.

<sup>26</sup>Aiman dan Sutrisno, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," hal 83.

<sup>27</sup>Afrianandra dan Mutia, "Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Risiko Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia," hal 203.



*performing financing musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya jika *non performing financing musyarakah* meningkat maka *return on asset* mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya, jika *non performing financing musyarakah* menurun maka *return on asset* mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Aiman dan Bambang Sutrisno dalam Jurnal 2020 yang menyatakan NPF pembiayaan *musyarakah* berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>28</sup> Hasil penelitian dari Afif Rivai Jurnal 2017 bahwa Risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.<sup>29</sup> Hasil penelitian dari Widya Puspa Andika Skripsi 2015 bahwa *Non performing financing musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada PT Bank Umum Syariah Mandiri.<sup>30</sup>

Sesuai hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA suatu bank tidak hanya dilihat pada NPF *musyarakah* saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang menyebabkan kecil besarnya keuntungan yang diperoleh, sehingga bank harus lebih teliti lagi untuk bidang-bidang lain

---

<sup>28</sup>Aiman dan Sutrisno, “Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.”

<sup>29</sup>Afif Rivai, “Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* pada Profitabilitas Bank Umum Syariah,” *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta, 1, no. 2 (Desember 2017), [Http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban\\_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874](http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874). DOI:10.22236/alurban\_vol1/is2pp.189-197.Jum’at, 27 Maret 2020, 20:18 WIB.

<sup>30</sup>Andika, “Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Umum Syariah Mandiri.”

yang memicu munculnya resiko. Rendahnya keuntungan suatu perusahaan disebabkan oleh kurang maksimal dalam memanejemen aktiva produktif yang ada dalam perusahaan.<sup>31</sup>

### **3. Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan kriteria pengujian di atas, dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,160 > 3,32$ ) dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* berpengaruh terhadap *return on asset*. Artinya jika *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* meningkat maka *return on asset* akan mengalami penurunan dan begitu juga sebaliknya, jika *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* menurun maka *return on asset* akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Aiman dan Bambang Sutrisno dalam jurnal penelitiannya tahun 2020 bahwa secara parsial NPF *mudharabah*, dan NPF *musyarakah* masing-masing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>32</sup> Hasil penelitian oleh Afif Rivai dalam

---

<sup>31</sup>Malasinta, "Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas di PT Bank Syariah Mandiri Indonesia," hal 7.

<sup>32</sup>Aiman dan Sutrisno, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia."

jurnal penelitiannya tahun 2017 bahwa bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Risiko pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.<sup>33</sup> Dan penelitian oleh Cut Afrianandra dan Evi Mutia dalam jurnal penelitiannya tahun 2014 bahwa risiko pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).<sup>34</sup>

Sesuai hasil penelitian menunjukkan bahwa *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* berkaitan erat dengan ROA sehingga NPF dapat diturunkan dengan cara bank harus lebih teliti dan lebih jeli dalam menyeleksi proyek usaha yang akan dipinjami.<sup>35</sup> Bank juga harus mengambil kebijakan dalam meminimalisir risiko seminimal mungkin dalam manajemen karena bank dengan yang semakin rendah akan memiliki kemampuan menyalurkan dananya kepada nasabah lainnya sehingga tingkat ROA akan tinggi.<sup>36</sup> Semakin tinggi NPF maka, semakin rendah ROA pada bank.<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup>Afif Rivai, "Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* pada Profitabilitas Bank Umum Syariah," *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta, 1, no. 2 (Desember 2017), [Http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban\\_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874](http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874). DOI:10.22236/alurban\_vol1/is2pp.189-197.Jum'at, 27 Maret 2020, 20:18 WIB.

<sup>34</sup>Cut Afrianandra dan Evi Mutia, "Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Risiko Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Dinamika Akutansi dan Bisnis* 1, no. 2 (September 2014), [https://www.researchgate.net/publication/332295114\\_Pengaruh\\_Risiko\\_Pembiayaan\\_Musyarakah\\_dan\\_Risiko\\_Pembiayaan\\_Murabahah\\_terhadap\\_Profitabilitas\\_Pada\\_Bank\\_Umum\\_Syariah\\_di\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/332295114_Pengaruh_Risiko_Pembiayaan_Musyarakah_dan_Risiko_Pembiayaan_Murabahah_terhadap_Profitabilitas_Pada_Bank_Umum_Syariah_di_Indonesia). Jum'at, 27 Maret 2020, 20:24 WIB.

<sup>35</sup>Nenda Nurjanah Niode, "Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, Dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015," *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* Vol 5, no. 3 (2016): hal 10.

<sup>36</sup>Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, "Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia," hal 4.

## F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan yang dihadapi penulis dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Data yang digunakan peneliti menggunakan data triwulan yang dimulai dari triwulan I tahun 2012 sampai dengan triwulan IV tahun 2019.
2. Keterbatasan dalam pengambilan data pada penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Peneliti hanya mengambil populasi seperlunya saja.
3. Variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah*, sehingga masih ada faktor-faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini.

---

<sup>37</sup>Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, "Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi* XVI, no. 1 (Januari 2016): hal 200, [Http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/articel/view/1282](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/articel/view/1282). Senin, 30/03/2020 09:53:45.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul "Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Syariah Mandiri" peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Non performing financing mudharabah* memiliki bahwa bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,345 > 1,69913$ ) dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa *non performing financing mudharabah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.
2. *Non performing financing musyarakah* memiliki bahwa bahwa  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  ( $-2,700 < -(1,69913)$ ) dengan nilai signifikansi  $0,011 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *non performing financing musyarakah* secara parsial berpengaruh terhadap *return on asset*.
3. Pengaruh *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,160 > 3,32$ ) dengan nilai signifikansi  $0,026 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan *non performing financing mudharabah* dan *non performing financing musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT Bank Syariah Mandiri diharapkan agar tetap konsisten dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dalam penyaluran dana agar dapat bersaing dengan bank syariah lainnya maupun dengan bank konvensional dan mampu mengatasi atau meminimalisir risiko pembiayaan karena risiko pembiayaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *return on asset* pada bank khususnya pada *return on asset*, dengan demikian PT Bank Syariah Mandiri tetap bisa berdiri mencapai visi dan misi.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan variabel-variabel yang lain karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi *return on asset* pada PT Bank Syariah Mandiri.
3. Kepada pembaca skripsi ini agar dapat memberikan kritik dan saran yang membangun, dan juga diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan wawasan bagi pembaca.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- A. Wangsawijaja Z. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Ascarya. *Bank dan Produk Bank Syariah*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Dendawijaya, Lukman. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV Jumanatul 'Ali-ART (J-ART), 2005.
- Ghazali, Imam. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Ed. 1. Semarang: BPUD, 2006.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Persada. PT. Raja Grafindo, 2012.
- Khaerul Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Kuncoro, Mudrajad. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Mahardika, Dewa. *Mengenal Lembaga Keuangan*. Bekasi: Gratama Publishing, 2015.
- Mahmoedin. *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004.

- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Muhammad Nasib Ar-Rifail. *Taisiru Al-Aliyyul Qadir Li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 4*. Gema Insani Press, 2000.
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Cetakan Keempat Belas. Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Nazir, Moh. *Metode Penelitian*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.
- Priyanto, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- Priyatno, Duwi. *SPSS 22: Pengelola Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Said, Syihabudin, dan Ma'zumi. *Nilai-Nilai Ekonomi dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Hartomo Media Pustaka, 2013.
- Setiawan, dan Dwi Endah Kusri. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sutan Remy. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Syaikh Ahmad Musthafa. *Tafsir Imam Syafi'i*. Jakarta Timur: Almahira, 2008.
- Tanjung, Hendri, dan Abrista Dewi. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta: Gramata Publishing, 2013.
- Usman, Rachmadi. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003.



V Wiratman Sujarweni. *Metodologi Penelitian Ekonomi Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Arifiandy Permata Veithzal, dan Sarwono Sudarto. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Wiratna, Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015.

### **Sumber Lain:**

Afrianandra, Cut, dan Evi Mutia. “Pengaruh Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Risiko Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Dinamika Akutansi dan Bisnis* 1, no. 2 (September 2014). <https://www.researchgate.net/publication/332295114>.

Aiman, dan Bambang Sutrisno. “Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.” *Jurnal Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia* Vol 4, no. 1 (Juli 2020):.

Andika, Widya Puspa. “Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Bank Umum Syariah Mandiri.” Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember, 2015.

“<https://www.mandirisyariah.co.id>.”

Hutagalung, Muhammad Wandisyah R. “Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Dimoderasi oleh Variabel Inflasi,” Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Padangsidempuan, 7, no. No 1 (Juni 2019).

Malasinta, Inggrit. “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas di PT Bank Syariah Mandiri Indonesia.” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan, Institut Agama Islam Negeri, 2019. diakses Jum'at 27 Maret 2020, 11:23 WIB.

- Medina Almunawwaroh, dan Rina Marliana. “Pengaruh CAR, NPF Dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Siliwangi, Vol 2, no. No 1 (Januari 2018): 4.
- Muhammad Wandisyah R. Hutagalung. “Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi.” *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang* Vol 7, no. 1 (Juni 2019): 148–49.
- Mulyaningsih, Sri, dan Iwan Fakhruddin. “Pengaruh *Non Performing Financing* Pembiayaan *Mudharabah* dan *Non Performing Financing* Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi XVI*, no. 1 (Januari 2016).  
[Http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/articel/view/1282](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/MEDEK/articel/view/1282).  
 Senin, 30/03/2020 09:53:45.
- Musyarofah, Siti. “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* dan *Mudharabah* terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2011-2015.” Skripsi 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Diakses 30 Maret 2020. [Http://eprints.iain-surakarta.ac.id/506/](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/506/), diakses Senin, 30 Maret 2020 09:53 WIB.
- Nenda Nurjanah Niode. “Pengaruh CAR, Pembiayaan, NPF, dan BOPO terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2015.” *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro* Vol 5, no. 3 (2016): 3.
- Nofinawati. “Akad dan Produk Perbankan Syariah.” *Lecturer of Economy and Bisnis of Islamic Faculty at IAIN Padangsidempuan* Vol. 8, No 2 (Juli-Desember 2014). <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php..>
- Nurwilda, dan Roma. “Analisis Pengaruh NPF Pembiayaan *Mudharabah* dan NPF Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA),” Politeknik Negeri Medan, Desember 2018. <https://www.researchgate.net/publication/>
- Pranata, Yogi Andri. “Pengaruh Risiko Pembiayaan *Mudharabah*, Risiko Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah.” Skripsi,

Jurusan Akuntansi, fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/12769/>, diakses Senin 30 Maret 2020 09:53 WIB.

Rivai, Afif. “Risiko Pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah.” *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Yayasan Ekonomi Syariah Indonesia, Jakarta, 1, no. 2 (Desember 2017). [http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban\\_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874](http://journal.uhamka.ac.id/index.php/al-urban_p-ISSN:2580-3360e-ISSN:2581-2874). DOI:10.22236/alurban\_vol1/is2pp.189-197. Jum’at, 27 Maret 2020, 20:18 WIB.

Siti Aminah. “Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri.” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

Undang-Undang Perbankan No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Diakses 30 Maret 2020. <https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/pages/Undang-Undang-Nomor-21-Tahun-2008-Tentang-Perbankan-Syariah.aspx>. diakses Senin, 30 Maret 2020, 10:11 WIB.

Windari. “Sifat dan Permasalahan Produk Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah*” Vol. 1, No. 1 (Juni 2015). <http://e-journal.perpustakaanstainpsp.net/index.ph...>

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Nelmi Dahannum Dalimunthe  
Nim : 16 401 00048  
Tempat/ tanggal lahir : Manunggang Julu, 26 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 4 dari 7 Bersaudara  
Alamat : Desa Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidempuan  
Tenggara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera  
Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Lumut Dalimunthe  
Pekerjaan : Petani  
Nama ibu : Erni Ati Lubis  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Desa Manunggang Julu, Kecamatan Padangsidempuan  
Tenggara, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera  
Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 200513 Manunggang Julu  
Tahun 2010-2013 : SMP Negeri 08 Padangsidempuan  
Tahun 2013-2016 : SMA Negeri 03 Padangsidempuan  
Tahun 2016-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN  
Padangsidempuan

## Lampiran 1

### Data Non Performing Financing Mudharabah dan Non Performing Financing Musyarakah terhadap Return On Asset pada PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2019 (Persen)

No	Tahun	Bulan	NPF Mudharabah (%)	NPF Musyarakah (%)	ROA (%)
1	2012	Triwulan I	-0,01	1,62	2,17
2		Triwulan II	0,39	1,42	2,25
3		Triwulan III	0,72	1,30	2,22
4		Triwulan IV	0,99	1,25	2,25
5	2013	Triwulan I	1,21	1,27	2,56
6		Triwulan II	1,35	1,37	1,79
7		Triwulan III	1,43	1,55	1,51
8		Triwulan IV	1,46	1,79	1,53
9	2014	Triwulan I	1,34	2,59	1,77
10		Triwulan II	1,28	2,79	0,66
11		Triwulan III	1,18	2,89	0,80
12		Triwulan IV	1,05	2,88	0,17
13	2015	Triwulan I	0,68	2,56	0,44
14		Triwulan II	0,57	2,39	0,55
15		Triwulan III	0,51	2,18	0,42
16		Triwulan IV	0,49	1,93	0,56
17	2016	Triwulan I	0,76	1,35	0,56
18		Triwulan II	0,76	1,14	0,62
19		Triwulan III	0,71	1,01	0,60
20		Triwulan IV	0,63	0,96	0,59
21	2017	Triwulan I	0,32	1,22	0,6
22		Triwulan II	0,22	1,23	0,59
23		Triwulan III	0,15	1,23	0,56
24		Triwulan IV	0,12	1,21	0,59
25	2018	Triwulan I	0,21	1,18	0,79
26		Triwulan II	0,20	1,13	0,89
27		Triwulan III	0,19	1,07	0,95
28		Triwulan IV	0,18	0,99	0,88

29	2019	Triwulan I	0,16	0,91	1,33
30		Triwulan II	0,14	0,81	1,5
31		Triwulan III	0,11	0,69	1,57
32		Triwulan IV	0,08	0,56	1,69

## Lampiran 2

### Hasil Output SPSS Versi 21

#### 1. Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPFMD	32	-,01	1,46	,6119	,46869
NPFMS	32	,56	2,89	1,5147	,66149
ROA	32	,17	2,56	1,1222	,67640
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

#### 2. Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,59625735
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,078
Kolmogorov-Smirnov Z		,873
Asymp. Sig. (2-tailed)		,432

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

### 3. Uji Linearitas

a. Hasil Uji Linearitas *Non Performing Financing Mudharabah* terhadap *Return On Asset*.

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	14,181	30	,473	262,618	,049
ROA * NPFMD Between Groups	,391	1	,391	217,276	,043
Deviation from Linearity	13,790	29	,476	264,181	,049
Within Groups	,002	1	,002		
Total	14,183	31			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

b. Hasil Uji Linearitas *Non Performing Financing Musyarakah* terhadap *Return On Asset*.

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	14,183	30	,473	1050,570	,024
ROA * NPFM S Between Groups	1,072	1	1,072	2382,474	,013
Deviation from Linearity	13,111	29	,452	1004,642	,025
Within Groups	,000	1	,000		



Total	14,183	31			
-------	--------	----	--	--	--

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1,538	,276		5,573	,000		
1 NPFMD	,667	,284	,462	2,345	,026	,691	1,448
NPFMS	-,544	,201	-,532	-2,700	,011	,691	1,448

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

**Correlations**

			NPFMD	NPFMS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NPFMD	Correlation Coefficient	1,000	,619**	-,030
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,869
	N	32	32	32	
	NPFMS	Correlation Coefficient	,619**	1,000	,102

	Sig. (2-tailed)	,000	.	,577
	N	32	32	32
Unstandardi zed Residual	Correlation Coefficient	-,030	,102	1,000
	Sig. (2-tailed)	,869	,577	.
	N	32	32	32

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

### c. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,472 <sup>a</sup>	,223	,169	,61648	,328

a. Predictors: (Constant), NPFMS, NPFMD

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,538	,276		5,573	,000
	NPFMD	,667	,284	,462	2,345	,026
	NPFMS	-,544	,201	-,532	-2,700	,011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

## 6. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (Uji  $R^2$ )

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,472 <sup>a</sup>	,223	,169	,61648

a. Predictors: (Constant), NPFMS, NPFMD

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

b. Uji Parsial (Uji t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,538	,276		5,573	,000
	NPFMD	,667	,284	,462	2,345	,026
	NPFMS	-,544	,201	-,532	-2,700	,011

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

c. Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

	Regression	3,162	2	1,581	4,160	,026 <sup>b</sup>
1	Residual	11,021	29	,380		
	Total	14,183	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), NPFMS, NPFMD

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2020.

### Lampiran 3

**Tabel Durbin Watson (DW) Signifikansi 0,05**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	Du	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Direproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>) dari:  
<http://www.stanford.edu>

## Lampiran 4

**Tabel t pada Taraf Signifikansi 5%  
1 Sisi (0,05) dan 2 Sisi (0.025)**

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010

Lampiran 5

Tabel F pada Taraf Signifikansi 5%

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3086 /In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2020  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 Desember 2020

Yth. Bapak/Ibu:

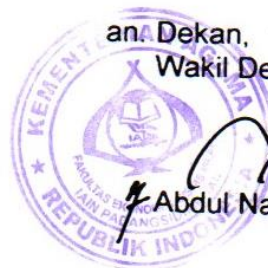
1. Darwis Harahap : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nelmi Dahannum Dalimunthe  
NIM : 1640100048  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh *Non Performing Financing Mudharabah* dan *Non Performing Financing Musyarakah* Terhadap *Return On Asset* pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam